

LEMBAGA PENELITIAN
SMERU
RESEARCH INSTITUTE

Laporan Tahunan | Annual Report 2009



Writers/Penyusun:

**The SMERU Research Institute Team/
Tim Lembaga Penelitian SMERU**

Editors/Editor:

**Valentina YD Utari
Budhi Adrianto
Mukti Mulyana
Liza Hadiz**

Translators/Penerjemah:

**Budhi Adrianto
Valentina YD Utari**

Graphic Designer/Desain Grafis:

Novita Maizir

Distribution/Distribusi:

Mona Sintia



LEMBAGA PENELITIAN
SMERU
RESEARCH INSTITUTE



MENUJU KEBIJAKAN PROMASYARAKAT MISKIN
MELALUI PENELITIAN
TOWARDS PRO-POOR POLICY THROUGH RESEARCH

CONTENTS | *DAFTAR ISI*

| | |
|---|----|
| About SMERU <i>Tentang SMERU</i> | 3 |
| Message from the Chairperson of the Board of Trustees <i>Sekapur Sirih Ketua Badan Pembina</i> | 4 |
| Message from the Director <i>Sekapur Sirih Direktur</i> | 6 |
| People Inside <i>Orang-orang SMERU</i> | 8 |
| Research Highlights <i>Sorotan Penelitian</i> | 12 |
| Program Highlights <i>Sorotan Program</i> | 16 |
| Publications, Workshops, & Research Activities <i>Publikasi, Lokakarya, & Kegiatan Penelitian</i> | 22 |
| Administration & Staff Review <i>Tinjauan Administrasi & Staf</i> | 37 |
| Financial Statements <i>Laporan Keuangan</i> | 38 |

SMERU is an independent institution for research and policy studies which professionally and proactively provides accurate and timely information as well as objective analysis on various socioeconomic and poverty issues considered most urgent and relevant for the people of Indonesia.

With the challenges facing Indonesian society in poverty reduction, social protection, improvement in social sector, development in democratization processes, and the implementation of decentralization and regional autonomy, there continues to be a pressing need for independent studies of the kind that SMERU has been providing.



Palmira Bachtiar/SMERU

SMERU adalah sebuah lembaga independen yang melakukan penelitian dan pengkajian kebijakan publik secara profesional dan proaktif, serta menyediakan informasi akurat dan tepat waktu, dengan analisis yang objektif mengenai berbagai masalah sosial-ekonomi dan kemiskinan yang dianggap mendesak dan penting bagi rakyat Indonesia.

Melihat tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam upaya penanggulangan kemiskinan, perlindungan sosial, perbaikan sektor sosial, pengembangan demokrasi, dan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah, maka kajian independen sebagaimana yang dilakukan oleh SMERU selama ini terus dibutuhkan.

Vision

- ◆ A creation of an Indonesian society free of absolute poverty and high inequality through research aimed at evidence-based poverty and inequality reduction strategies, policies, and actions.

Mission

- ◆ Carrying out research on poverty related issues for the purposes of improving public policies and their implementation.
- ◆ Conducting effective outreach to national and regional governments, civil society, academics, and the international community.
- ◆ Supporting inclusive public policy discourse on poverty and inequality reduction strategies.
- ◆ Strengthening the role of civil society in the formulation and implementation of public policies.

Visi

- ◆ Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bebas dari kemiskinan absolut dan ketidaksetaraan yang tinggi melalui penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan strategi, kebijakan, dan aksi penanggulangan kemiskinan dan ketidaksetaraan yang berbasis bukti.

Misi

- ◆ Melakukan penelitian mengenai berbagai isu terkait dengan kemiskinan guna memperbaiki kebijakan publik dan pelaksanaannya.
- ◆ Melakukan penjangkauan efektif kepada Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, masyarakat sipil, kalangan akademis, dan komunitas internasional.
- ◆ Mendukung wacana kebijakan publik yang inklusif mengenai strategi penanggulangan kemiskinan dan ketidaksetaraan.
- ◆ Memperkuat peran masyarakat sipil dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik.



Chairperson of the Board of Trustees

Several important events that The SMERU Research Institute experienced during 2009 have strengthened its autonomy and independency. For the first time in its history, SMERU had its first succession of director in August 2009 from Dr. Sudarno Sumarto to Dr. Asep Suryahadi. This change in leadership has had no impact on SMERU's tendency to continuously strengthen its respectable position as a research institute for public policy studies on socioeconomic issues. And then, in October 2009, as a follow-up to the recommendations made by its external auditor, SMERU registered as a taxable organization. Such decision shows that SMERU is serious in meeting the country's tax regulation, although the consequence is that the Institute has to report and pay the value added tax. Lastly, at the end of 2009, SMERU decided to buy an office building on Jalan Cikini Raya No. 10A, Jakarta. SMERU's capacity to buy the building is the result of SMERU staff's hard work and agreement to save on the Institute's operational costs for nine years since it was established.

In 2009, SMERU had three sources of funding, i.e., core funding, project funding, and funding from competitive research grants. The core funding was provided by the Australian Agency for International Development (AusAID). The donors for the project funding included (i) the World Bank for studies on Teacher Absenteeism and Remote Area Allowance Baseline Survey and A Rapid Appraisal of the Implementation of the 2008 Direct Cash Transfer Plus Program and Beneficiary Assessment of the 2005 Direct Cash Transfer Program in Indonesia; (ii) AusAID for a study on Monitoring Socioeconomic Impacts of the 2008/2009 Global Financial Crisis in Indonesia; (iii) Cardno Acil-ANTARA for a study on Improving the Policy and Regulatory Environment for Business in NTT; (iv) IDS for studies on The Impact of Food, Fuel, and Financial Crises and Social Protection in Asia (SPA): Assessing the Roles of Women in Indonesia's Conditional Cash Transfer Program; and (v) ODI for a study on Improving Social Protection Effectiveness: Incorporating Social and Economic Risks and Gender Inequalities. Furthermore, the funding from competitive research grants was provided by (i) The International Initiative for Impact Evaluation (3ie) for the research on An Impact Evaluation of the Unconditional Cash Transfer Program: Evidence from the Indonesian



Large-Scale Social Assistance and (ii) European Commission 7th Framework Program for the study on Health Equity and Financial Protection in Asia (HEFPA).

For the following years, it is necessary for SMERU to get more funding from competitive research grants because besides it is not subject to value added tax, it may support the Institute's position as a competitive quality research institute. Although the proportion of SMERU's non-core funding component is increasing, in fact exceeding half of its revenue, core funding is still needed for the next several years in order that SMERU can maintain its independency and have a more solid control over its research agenda.

The socioeconomic problems that Indonesia is facing, particularly poverty, are still big and complicated to solve in the near future. All the concerned stakeholders are obliged to identify, formulate, and apply their policies grounded on research evidence. Within this context, SMERU has been and will always be playing a role in influencing various public policies to improve the people's welfare. All of this would not be possible without the funds from various sources as well as the dedication and hard work of SMERU's management, researchers, and supporting staff. For that, on behalf of the Board of Trustees of The SMERU Foundation, I express my deepest gratitude. ☺

Syaikhul Usman

Chairperson of the Board of Trustees

Ketua Badan Pembina

Beberapa peristiwa istimewa yang dialami oleh Lembaga Penelitian SMERU sepanjang 2009 semakin memantapkan otonomi dan kemandiriannya. Untuk pertama kali dalam sejarahnya, SMERU melakukan pergantian direktur pada Agustus 2009 dari Dr. Sudarno Sumarto kepada Dr. Asep Suryahadi. Perubahan kepemimpinan ini tidak mengganggu kecenderungan SMERU untuk terus memperkokoh posisi terhormatnya sebagai lembaga pengkajian kebijakan publik di bidang sosial-ekonomi. Selanjutnya, sebagai tindak lanjut atas anjuran auditor, pada Oktober 2009, SMERU mendaftarkan diri menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Keputusan ini menunjukkan kesungguhan SMERU dalam mematuhi aturan perpajakan, meskipun konsekuensinya SMERU harus melapor dan membayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Terakhir, pada akhir 2009, SMERU memutuskan untuk membeli sebuah gedung kantor yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 10A, Jakarta. Kemampuan membeli gedung tersebut merupakan buah kerja keras dan hasil kesepakatan staf SMERU untuk menghemat biaya operasional selama sembilan tahun sejak berdirinya lembaga ini.

Pendanaan SMERU sepanjang 2009 berasal dari tiga sumber, yaitu dana inti, dana proyek, dan hibah penelitian kompetitif. Dana inti disediakan oleh Australian Agency for International Development (AusAID). Dana proyek yang diterima oleh SMERU berasal dari berbagai sumber, yaitu (i) Bank Dunia untuk kajian Survei Baseline Kehadiran Guru dan Bantuan Kesejahteraan untuk Guru di Daerah Terpencil dan Kajian Cepat Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai 2008 Plus dan Evaluasi Penerima Program BLT 2005 di Indonesia; (ii) AusAID untuk studi Pemantauan Dampak Sosial-Ekonomi Krisis Keuangan Global 2008/09 di Indonesia; (iii) Cardno Acil-ANTARA untuk penelitian Perbaikan Iklim Kebijakan dan Regulasi Usaha di NTT; (iv) IDS untuk studi Dampak Krisis Pangan, Bahan Bakar, dan Keuangan dan kajian Perlindungan Sosial di Asia (SPA): Kajian Peran Perempuan dalam Program Keluarga Harapan (PKH); dan ODI untuk studi Peningkatan Efektivitas Perlindungan Sosial: Pengintegrasian Risiko Sosial dan Ekonomi dan

Ketimpangan Gender. Adapun dana penelitian yang diperoleh melalui hibah penelitian kompetitif berasal dari (i) The International Initiative for Impact Evaluation (3ie) untuk penelitian Evaluasi Dampak Program BLT: Bukti dari Program Bantuan Sosial Berskala Besar di Indonesia dan (ii) European Commission 7th Framework Program untuk studi Ekuitas Pelayanan Kesehatan dan Perlindungan Keuangan di Asia (HEFPA).

Untuk tahun-tahun mendatang, SMERU perlu menambah sumber dana yang berasal dari hibah penelitian kompetitif karena selain tidak dikenakan PPN, dana ini dapat menunjang posisi SMERU sebagai lembaga penelitian yang berkualitas dan kompetitif. Meskipun tambahan dana di luar dana inti terus meningkat, bahkan telah melampaui separuh dari penerimaan lembaga ini, SMERU masih memerlukan dana inti untuk beberapa tahun ke depan guna mempertahankan independensinya dalam menelurkan hasil-hasil penelitian dan memantapkan kontrol terhadap agenda penelitiannya.

Persoalan sosial-ekonomi yang dihadapi Indonesia, khususnya kemiskinan, masih merupakan isu besar dan berat untuk dapat segera diselesaikan. Segenap pemangku kepentingan yang terkait dengan persoalan tersebut berkewajiban mengidentifikasi, merumuskan, dan melaksanakan kebijakannya berdasarkan hasil-hasil penelitian. Dalam konteks ini, SMERU telah dan akan terus ikut memberi warna atas berbagai kebijakan publik untuk memperbaiki kesejahteraan hidup rakyat. Semuanya tidak akan dapat terlaksana tanpa ketersediaan dana dari berbagai sumber serta pengabdian dan kerja keras manajemen, para peneliti, dan staf pendukung SMERU. Untuk itu, atas nama Badan Pembina Yayasan SMERU, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. ❧

Syaikhu Usman

Ketua Badan Pembina



Director

The first day I started assuming the position as the director of The SMERU Research Institute in August 2009, I was no stranger to the Institute and its staff. I was already familiar with the inside and outside of the organization. I had been a researcher at SMERU since its establishment and was appointed the deputy director in March 2003. Nevertheless, these facts did not allay the big apprehension I was filled with in the early days of my SMERU directorship for several reasons.

First, I replaced Sudarno Sumarto, fondly called Mas Darno by many of his friends, who had built a strong foundation for SMERU. In just nine years, SMERU had developed into a nationally and internationally well-respected research institute focusing on socioeconomic issues. It would be very difficult for anybody who replaced him to maintain his achievements.

Second, despite its success in producing high quality research outputs and influencing socioeconomic policies, SMERU is still financially vulnerable. At the beginning, it was fully supported by a core funding provided by the Australian Agency for International Development (AusAID). Overtime SMERU has been able to diversify its financing sources, reaching around a half of its total financing, by taking research projects from various international organizations as well as winning internationally competitive research grants. However, the role of core funding is still pivotal for SMERU operations as around a half of its funding comes from this source of funding. Without it, it would be very difficult for SMERU to continue its existence.

On the other hand, there are reasons to be optimistic about the future of SMERU. First, Mas Darno is still very much part of SMERU. He has been appointed a Senior Research Fellow, the highest rank for a researcher at SMERU, and will be able to continue to contribute his thoughts on how to develop SMERU further. Second, the staff—the most important resources behind SMERU's success—remain intact. I have full confidence that the highly qualified SMERU staff will remain committed to their idealism and work together to develop SMERU further as a strong and excellent research organization. Third, SMERU stakeholders also remain committed to continuing their supports for SMERU. Many of them share our belief that in its struggle to develop the social welfare of its people, Indonesia needs strong and capable research organizations like SMERU.



Realizing that it is almost impossible for me to manage SMERU by myself, the first decision I made as the director was to appoint a deputy director. After careful consideration, I chose Widjajanti Isdijoso, more widely known as Anti. Also an insider to SMERU, Anti joined the Institute in 2003 and has been instrumental in leading several major studies, particularly those with qualitative nature. This complements my own background in research, which is more leaning towards quantitative studies. Moreover, her appointment has created a gender balance at the management of SMERU. This will hopefully improve the gender balance perspective of SMERU as an institution, including in its research.

The first decade of SMERU operations was guided by its Vision 2010, whose objectives have been largely achieved. For the next five years, SMERU is developing a Strategic Paper 2010–2014. To guide its research topics selection, SMERU is also developing a Medium-term Research Plan. Both will be finalized in 2010 and become the guidelines for SMERU operations during the next five years.

Finally, I would like to thank the SMERU Board of Trustees for their trust in me, appointing me the director of SMERU for the period of 2009–2014. I would also like to thank SMERU staff for their support to my appointment. Last but not least, I would like to convey my gratitude to SMERU stakeholders, which have been welcoming me in my new position. I realize that SMERU will be able to continue its success to the future only with your support. ☺

Asep Suryahadi

Director

Direktur

Hari pertama bertugas sebagai direktur Lembaga Penelitian SMERU pada Agustus 2009, saya tidak asing bagi SMERU dan stafnya. Saya pun telah mengenal selak-seluk lembaga ini.

Saya mulai menjadi peneliti SMERU sejak lembaga ini didirikan dan ditunjuk sebagai wakil direktur pada Maret 2003. Meskipun demikian, semuanya itu tidak mengurangi rasa cemas yang memenuhi benak saya di hari-hari pertama kepemimpinan saya karena beberapa alasan.

Pertama, saya menggantikan Sudarno Sumarto, akrab dipanggil Mas Darno oleh teman-temannya, yang telah membangun dasar yang kukuh bagi SMERU. Hanya dalam sembilan tahun SMERU berkembang menjadi sebuah lembaga penelitian terpadang dalam lingkup nasional maupun internasional yang memusatkan perhatian pada isu-isu sosial-ekonomi. Sulit bagi siapa pun yang menggantikan Mas Darno untuk mempertahankan capaian tersebut.

Kedua, meskipun berhasil menelurkan hasil penelitian berkualitas tinggi dan memengaruhi kebijakan-kebijakan sosial-ekonomi, SMERU masih rentan secara finansial. Awalnya, dana inti dari Australian Agency for International Development (AusAID) menopang penuh SMERU. Seiring waktu, SMERU mampu mendapatkan dana dari berbagai sumber—mencapai sekitar separuh dari seluruh pembiayaan lembaga—dengan melakukan proyek penelitian berbagai organisasi internasional dan memenangi hibah penelitian kompetitif tingkat internasional. Akan tetapi, dana inti masih sangat penting bagi kegiatan SMERU karena setengah dari pendanaannya berasal dari sumber tersebut. Tanpa dana inti, SMERU sulit mempertahankan eksistensinya.

Di sisi lain, ada banyak alasan untuk tetap optimis akan masa depan SMERU. Pertama, Mas Darno masih menjadi bagian dari SMERU. Beliau ditunjuk sebagai Senior Research Fellow, jabatan tertinggi bagi peneliti SMERU, dan dapat terus menyumbangkan pikiran bagi pengembangan SMERU selanjutnya. Kedua, staf SMERU, yakni sumber daya terpenting di balik keberhasilan lembaga ini, tetap utuh. Saya percaya bahwa staf SMERU yang berkualitas tinggi ini akan tetap memiliki komitmen pada idealisme mereka dan bekerja sama membangun SMERU sebagai organisasi penelitian yang kuat dan unggul. Ketiga, pemangku kepentingan SMERU tetap memiliki komitmen untuk mendukung SMERU. Sama seperti kita, banyak di antara mereka yakin bahwa Indonesia

memerlukan organisasi penelitian yang kuat dan cakap seperti SMERU dalam perjuangan membangun kesejahteraan sosial penduduknya.

Karena menyadari bahwa mustahil saya dapat mengelola SMERU seorang diri, keputusan pertama yang saya ambil sebagai direktur adalah menunjuk seorang wakil direktur. Setelah berpikir masak-masak, saya memilih Widjajanti Isdijoso yang lebih dikenal dengan Anti. Anti—yang juga tidak asing lagi bagi SMERU—bergabung dengan lembaga ini pada 2003 dan sangat berperan dalam memimpin berbagai kajian utama, terutama yang bersifat kualitatif. Hal ini melengkapi latar belakang saya di bidang penelitian yang lebih condong ke arah studi kuantitatif. Penunjukan Anti juga membawa keseimbangan gender dalam manajemen SMERU. Hal ini diharapkan dapat semakin meningkatkan perspektif keseimbangan gender SMERU sebagai sebuah lembaga, termasuk dalam penelitiannya.

Visi SMERU 2010 yang sebagian besar tujuannya telah tercapai menjadi arah kegiatan SMERU selama dasawarsa pertama berdirinya lembaga. Sebagai pedoman untuk lima tahun berikutnya, disusunlah Dokumen Strategis 2010–2014. Sebagai panduan pemilihan topik penelitian, disusunlah Rencana Penelitian Jangka Menengah. Kedua dokumen akan rampung pada 2010 dan menjadi pedoman kegiatan SMERU selama lima tahun ke depan.

Akhir kata, terima kasih saya ucapkan kepada Badan Pembina SMERU yang telah memercayai saya, menunjuk saya sebagai direktur SMERU periode 2009–2014. Saya pun berterima kasih kepada staf SMERU atas dukungan yang diberikan bagi penugasan saya. Tak lupa saya sampaikan terima kasih kepada pemangku kepentingan SMERU yang menyambut hangat saya di posisi baru ini. Saya sadar bahwa dukungan Andal adalah yang akan membuat SMERU mampu mempertahankan kesuksesannya di masa datang. ☞

Asep Suryahadi

Direktur



Trustees/Pembina:

Dr. Syaikhu Usman (Chairperson/*Ketua*)
The SMERU Research Institute, Jakarta

Gregory Churchill, JD (Vice Chairperson/*Wakil Ketua*)
PT. Adinata Pandita, Jakarta

Dr. Joan Hardjono (Member/*Anggota*)
Independent Researcher, Bandung

Dr. Thee Kian Wie (Member/*Anggota*)
LIPI/Indonesian Institute of Sciences, Jakarta

Dr. Sudarno Sumarto (Member/*Anggota*)
The SMERU Research Institute

Dr. Syarif Hidayat (Member/*Anggota*)
LIPI/Indonesian Institute of Sciences, Jakarta

Dr. Zohra Andi Baso (Member/*Anggota*)
South Sulawesi Consumers Organization, Makassar

Dr. Boen Setiawan, Ph.D. (Member/*Anggota*)
PT. Kalbe Farma Tbk, Jakarta

Managers/Pengurus:

Dr. Asep Suryahadi (Manager/*Ketua*)
The SMERU Research Institute, Jakarta

Nuning Akhmadi, M.Sc. (Secretary/*Sekretaris*)
The SMERU Research Institute, Jakarta

Widjajanti Isdijoso, M.Ec.St. (Treasurer/*Bendahara*)
The SMERU Research Institute, Jakarta

Supervisors/Pengawas:

Ir. Palgunadi T. Setyawan, Dipl. Ing - ABAC Indonesia Secretariat, Jakarta

Dr. Ilyas Saad - State Ministry of State-owned Enterprises, Jakarta

Bambang Sulaksono, M.M. - The SMERU Research Institute, Jakarta

Advisors/Penasihat:

Prof. Boediono - Gadjah Mada University, Yogyakarta

Dr. Thee Kian Wie - Indonesian Institute of Sciences, Jakarta

Dr. Chris Manning - The Australian National University, Canberra, Australia

Prof. Gavin W. Jones - National University of Singapore, Singapore

Prof. Gustav F. Papanek - Boston Institute for Developing Economies, Boston, USA

Prof. James J. Fox - The Australian National University, Canberra, Australia

Dr. Joan Harjono - Independent researcher, Bandung

Prof. Lant H. Pritchett - Harvard University, Cambridge MA, USA

Dr. Mohammad Ikhsan - University of Indonesia, Jakarta

Dr. Solita Sarwono - Freelance consultant, Wassenaar, the Netherlands



Dyan/SMERU



Management/Manajemen:

Asep Suryahadi

Director/*Direktur*
Ph.D. - The Australian National University

Widjanti Isdijoso

Deputy Director/*Wakil Direktur*
M.Ec.St. - University of Queensland

Research and Outreach Division/*Divisi Penelitian dan Penjangkauan:*

Sudarno Sumarto

Senior Research Fellow
Ph.D. - Vanderbilt University

Stella Aleyda Hutagalung (resigned to continue study in May 2009)

Researcher/*Peneliti*
M.Phil. - University of Bergen

Syaikhu Usman

Senior Researcher/*Peneliti Senior*
Ph.D. - Cornell University

Deswanto Marbun

Researcher/*Peneliti*
M.A. - University of Manchester

Bambang Sulaksono

Senior Researcher/*Peneliti Senior*
M.M. - University of Indonesia

Palmira Bachtiar

Researcher/*Peneliti*
M.Phil. - Rijkuniversiteit Groningen

Sulton Mawardi

Senior Researcher/*Peneliti Senior*
M.Comm. - University of Wollongong

Sirojuddin Arief

Researcher/*Peneliti*
M.Sc. - Oxford University

Rizki Fillaili

Senior Researcher/*Peneliti Senior*
M.A. - Institute of Social Studies

Athia Yumna

Researcher/*Peneliti*
M.Sc. - University of Warwick

Hastuti

Researcher/*Peneliti*
S1 degree - Bogor Agricultural University

Asri Yusrina

Researcher/*Peneliti*
S1 degree - University of Indonesia

Akhmadi

Researcher/*Peneliti*
S1 degree - Gadjah Mada University

Muhammad Syukri (commenced in June 2009)

Researcher/*Peneliti*
M.Si. - Gadjah Mada University

Sri Budiwati

Researcher/*Peneliti*
S1 degree - University of Indonesia

Rachma Indah Nurbani (commenced in July 2009)

Researcher/*Peneliti*
M.A. - University of Rome "La Sapienza"

Nina Toyamah

Researcher/*Peneliti*
S1 degree - Bogor Agricultural University

Vita Febriany (commenced in August 2009)

Researcher/*Peneliti*
M.P.P. - The Australian National University

Meuthia Rosfadhila

Researcher/*Peneliti*
S1 degree - University of Indonesia

Umbu Reku Raya (commenced in October 2009)

Researcher/*Peneliti*
M.A. - Institute of Social Studies

Silvia Devina (resigned to continue study in April 2009)

Researcher/*Peneliti*
M.P.H. - Erasmus University

NGO Partnership/*Kemitraan dengan Ornop*

Hariyanti Sadaly

NGO Partnership Officer/*Staf Kemitraan Ornop*
S1 degree - Bogor Agricultural University

Office Secretariat/*Sekretariat Kantor*

Mirna Wildani

Coordinator of Office Secretariat/*Koordinator Sekretariat Kantor*
M.Si. - University of Indonesia

Mardiani

Administrative Assistant/*Asisten Administrasi*
Diploma - Borobudur University

Supriyadi

Operational Assistant/*Asisten Operasional*
State Economics High School

Publications and Information Division/*Divisi Publikasi dan Informasi*

| | |
|--|--|
| Liza Hadiz Coordinator of Publications and Information Division/ <i>Koordinator Divisi Publikasi dan Informasi</i> S1 degree - University of Indonesia | Novita Maizir Publications & Design Officer/ <i>Staf Publikasi & Desain</i> S1 degree - Mercu Buana University |
| Robert Justin Sodo Translator/Editor/ <i>Penerjemah/Editor</i> S1 degree - Sanata Dharma University | Bambang C. Hadi Information Systems Officer/ <i>Staf Sistem Informasi</i> M.Sc. - HAN University |
| Budhi Adrianto Translator/Editor/ <i>Penerjemah/Editor</i> S1 degree - ST INTEN | Ratna Dewi (resigned in October 2009) Librarian/ <i>Pustakawan</i> S1 degree - University of Indonesia |
| Kate Stevens Translator/Editor/ <i>Penerjemah/Editor</i> S1 degree - University of New South Wales | Mukti Mulyana (commenced in August 2009) Translator/Editor/ <i>Penerjemah/Editor</i> S1 degree - Padjadjaran University |
| Zahra Matthews (contract finished in September 2009) Translator/Editor/ <i>Penerjemah/Editor</i> S1 degree - University of Sydney | Valentina Yulita Dyah Utari (commenced in October 2009) Translator/Editor/ <i>Penerjemah/Editor</i> Sp1 (Postgraduate Non-degree) - University of Indonesia |
| Mona Sintia Publications & Distribution Officer/ <i>Staf Publikasi & Distribusi</i> S1 degree - Bogor Agricultural University | Ratri Indah Septiana (commenced in October 2009) Librarian/ <i>Pustakawan</i> S1 degree - University of Indonesia |

Finance and Program Administration Division/*Divisi Keuangan dan Administrasi Program*

| | |
|---|---|
| Hesti Marsono Coordinator of Finance and Program Administration Division/ <i>Koordinator Divisi Keuangan dan Administrasi Program</i> M.Sc. - The Hague University | Ludette Maria Torno External Liaison Officer/Donor Staff/ <i>Staf Hubungan Luar/Donor</i> M.Sc. - University of the Philippines |
| Nuning Akhmadi External Liaison Officer/Donor Staff/ <i>Staf Hubungan Luar/Donor</i> M.Sc. - Cornell University | Rusky Aviandhi Finance Officer/ <i>Staf Keuangan</i> M.M. - Trisakti University |
| | Aris Kustanto Accounting Officer/ <i>Staf Akunting</i> S1 degree - STIE-YKPN |

Supporting Staff/*Staf Pendukung*

| | |
|---|--|
| Adi Panca Security/ <i>Satpam</i> | Gogo Margo Office Assistant/ <i>Pembantu Kantor</i> |
| Subiyantoro Security/ <i>Satpam</i> | Aang Ahbari Office Assistant/ <i>Pembantu Kantor</i> |
| Sudiyono Security/ <i>Satpam</i> | Umsari Cook/ <i>Juru Masak</i> |
| E. Muchtar Driver/ <i>Sopir</i> | Dakim Assistant Cook/ <i>Asisten Juru Masak</i> |

THE RELATIONSHIP BETWEEN CHRONIC POVERTY AND HOUSEHOLD DYNAMICS: EVIDENCE FROM INDONESIA

HUBUNGAN ANTARA KEMISKINAN KRONIS DAN DINAMIKA RUMAH TANGGA: BUKTI DARI INDONESIA

Utilizing the Indonesian Family Life Survey (IFLS) panel data from the RAND Corporation, the study, which is funded by the Chronic Poverty Research Centre, aims to throw light on the direction and strength of the correlation between changes in household composition and related changes in economic capacity on the one hand, and between the incidence and the duration of poverty spells on the other. The existence of relationships between a household's composition and its economic capacity and condition indicates that household composition may be important in explaining why some households fall into chronic poverty. It is plausible that certain household compositions, which produce a large gap between households' earning capacity and their consumption needs, are the underlying factors for chronic poverty.

However, this study finds that a change in household composition is not a major cause of chronic poverty in Indonesia. Similarly, it finds no evidence that households change their composition to cope with negative shocks. Nevertheless, the study confirms that the larger the number of household members, the higher the probability that a household is chronically poor. Frequent changes in household compositions imply that the use of household as the unit of analysis for poverty may undermine, or at least complicate, the conceptualization and measurement of chronic poverty. This also implies that the problem of targeting social protection programs not only relates to implementation, but also has some conceptual roots. ❧



Hastuti/SMERU

Studi yang menggunakan data panel Survei Kehidupan Keluarga Indonesia (IFLS) dari RAND Corporation dan didanai oleh Chronic Poverty Research Centre ini bermaksud memberikan pemahaman tentang arah dan kekuatan korelasi antara perubahan komposisi rumah tangga dan perubahan terkait dalam hal kapasitas ekonomi di satu sisi serta antara kejadian dan

durasi masa kemiskinan di sisi lain. Adanya hubungan antara komposisi rumah tangga dan kapasitas dan kondisi ekonomi rumah tangga tersebut menunjukkan bahwa komposisi rumah tangga mungkin penting untuk dapat menjelaskan mengapa sebagian rumah tangga terjatuh dalam kemiskinan kronis. Komposisi rumah tangga tertentu yang menciptakan jurang yang lebar antara kapasitas rumah tangga untuk memperoleh pendapatan dan kebutuhan konsumsi mereka diyakini sebagai faktor utama penyebab kemiskinan kronis.

Namun, kajian ini menemukan bahwa perubahan komposisi rumah tangga bukan penyebab utama kemiskinan kronis di Indonesia. Kajian ini pun tidak menemukan bukti bahwa perubahan komposisi rumah tangga dilakukan demi menghadapi guncangan-guncangan negatif. Meskipun demikian, studi ini menegaskan bahwa semakin besar jumlah anggota keluarga dalam suatu rumah tangga, semakin besar pula kemungkinan rumah tangga tersebut berada dalam kemiskinan kronis. Perubahan yang terjadi berkali-kali dalam komposisi rumah tangga menunjukkan bahwa pemanfaatan rumah tangga sebagai unit analisis kemiskinan dapat melemahkan, atau paling tidak memperumit, konseptualisasi dan pengukuran kemiskinan kronis. Hal ini juga menunjukkan bahwa masalah penentuan target program-program perlindungan sosial tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut tetapi juga berakar pada aspek-aspek konseptual. ❧

BUSINESS CLIMATE IN THE PROVINCE OF EAST NUSA TENGGARA: A STUDY ON THE ECONOMIC CONDITION AND BUSINESS REGULATION IN THREE KABUPATEN/KOTA

IKLIM USAHA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR: KAJIAN KONDISI PEREKONOMIAN DAN REGULASI USAHA DI TIGA KABUPATEN/KOTA

To promote a sustainable economic growth, regional development requires investment. All economic activities driven by investment create jobs for the community and increase its income. To attract investment and run a dynamic economy, the local government is expected to create a conducive business climate. However, the regulations it produces may create not only a conducive business climate, but also obstructions to investment. The local government's success in attracting investment and running a dynamic economy greatly depends on the formulation of business regulations.



Palmira Bachtiar/SMERU

To analyze the business climate of East Nusa Tenggara Province, SMERU conducted a study on the economic condition and business regulations of three *kabupaten/kota* of the province. Funded by ANTARA-AusAID, the study was conducted in Kabupaten Flores Timur, Kota Kupang, and Kabupaten Timor Tengah Utara in two stages. The first stage aimed at (i) descriptively analyzing the development of the business world, potential economic sectors, and characteristics of the businesspeople in the study areas; and (ii) textually mapping and analyzing business world-related regional regulations of the study areas, emphasizing on juridical, substantive, and principle aspects as a point of reference in analyzing regional regulatory problems and their potential impacts on the business world. The second stage aimed at comparing the analysis outcome of the regulations with their implementation. Based on the results of both stages, findings and recommendations were written up for the improvement of the business climate in the study areas. These were then provided as input to the Regulatory Impact Assessment, which was conducted by The Asia Foundation team in the three *kabupaten/kota*. ❧

Pembangunan regional membutuhkan kehadiran investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Semua kegiatan ekonomi yang digerakkan oleh investasi merupakan sumber lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Demi terciptanya investasi dan terselenggaranya perekonomian yang dinamis, pemerintah daerah (pemda) dituntut untuk membangun iklim usaha yang kondusif. Namun, regulasi yang diciptakan oleh pemda tidak saja dapat mendorong penciptaan iklim usaha yang kondusif tetapi juga dapat menghambat

investasi. Keberhasilan pemda dalam menarik investasi dan menyelenggarakan perekonomian yang dinamis sangat bergantung pada perumusan regulasi usaha.

Untuk mengkaji iklim usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur, SMERU melaksanakan studi tentang kondisi perekonomian dan regulasi usaha di tiga kabupaten/kota di provinsi tersebut. Studi yang didanai oleh ANTARA-AusAID ini dilaksanakan di Kabupaten Flores Timur, Kota Kupang, dan Kabupaten Timor Tengah Utara dalam dua tahap. Tahap pertama bertujuan (i) menganalisis secara deskriptif perkembangan dunia usaha, sektor potensial, serta karakteristik pelaku usaha di ketiga wilayah studi; dan (ii) memetakan dan menganalisis regulasi daerah yang terkait dunia usaha di wilayah studi secara tekstual dengan menitikberatkan aspek yuridis, substansi, dan prinsip sebagai acuan dalam menganalisis kebermasalahan regulasi daerah dan potensi dampaknya terhadap dunia usaha. Tahap kedua bertujuan membandingkan hasil analisis produk hukum dengan pelaksanaannya. Berdasarkan hasil kajian kedua tahap tersebut, disusunlah temuan dan rekomendasi bagi perbaikan iklim usaha di ketiga wilayah kajian. Temuan dan rekomendasi ini kemudian menjadi input dalam pelaksanaan Regulatory Impact Assessment di tiga kabupaten tersebut oleh tim The Asia Foundation. ❧

THE EFFECTS OF PARENTAL DEATH AND CHRONIC POVERTY ON CHILDREN'S EDUCATION AND HEALTH: EVIDENCE FROM INDONESIA

DAMPAK KEMATIAN ORANG TUA DAN KEMISKINAN KRONIS TERHADAP PENDIDIKAN DAN KESEHATAN ANAK: BUKTI DARI INDONESIA

A child may experience disruption to schooling when her or his parent dies. Funded by the Chronic Poverty Research Centre, SMERU estimates the short- and long-term effects of maternal and paternal death on children's school enrollment, educational attainment, and health in Indonesia, then compares them to the effects of chronic poverty. SMERU uses data from the Indonesian Family Life Survey (IFLS) for this study.



Vita Febriany/SMERU

To SMERU's knowledge this is the first study that looks at the effect of orphanhood on children's health outside Africa. The study finds that the effect of chronic poverty is mostly statistically significant and always negative. The only occurrence where the effect of chronic poverty is less than that of orphanhood is on young children's educational attainment, of which maternal orphans have worse outcomes than chronically poor children. Unlike other similar studies in Africa, this study does not find gender differences in the effect of orphanhood on children.

The study also relates orphanhood with the chronic poverty status of the household in which the children are living. It finds no additional impact on orphans who are living in chronically poor households. The findings imply that the government should focus on helping chronically poor households to invest in their human capital. Another issue related to orphans' living arrangements is attention given to the children. Even if they are living in a well-off household, adults in that household may give priority to their own children. This means that orphans may have inferior educational outcomes compared to the non-orphan children in the same household. ☞

Tatkala orang tuanya meninggal, pendidikan seorang anak bisa terganggu. Dengan dana dari Chronic Poverty Research Centre, SMERU mengestimasi dampak kematian ibu dan ayah dalam jangka pendek dan panjang terhadap pendaftaran anak ke sekolah, capaian pendidikannya, dan kesehatannya di Indonesia, lalu membandingkan hasil

estimasi tersebut dengan dampak kemiskinan kronis. SMERU menggunakan data dari Survei Kehidupan Keluarga Indonesia (IFLS) untuk studi ini.

Sejauh pengetahuan SMERU, inilah studi pertama di luar Afrika yang melihat dampak kepiatuan terhadap kesehatan anak. Studi ini menemukan bahwa secara statistik dampak kemiskinan kronis sebagian besar signifikan dan selalu bernilai negatif. Hanya dalam hal capaian pendidikan anak-anak usia dini saja dampak kemiskinan kronis lebih kecil daripada dampak kepiatuan. Dalam konteks ini, capaian anak-anak tidak lebih buruk daripada capaian anak-anak miskin kronis. Berbeda dari studi-studi serupa lainnya di Afrika, studi ini tidak menemukan perbedaan gender dalam dampak kepiatuan terhadap anak.

Studi ini juga mengaitkan kepiatuan dengan status kemiskinan kronis rumah tangga anak piatu. Tidak ditemukan adanya dampak tambahan terhadap anak-anak piatu yang hidup dalam rumah tangga miskin kronis. Temuan ini mengisyaratkan bahwa pemerintah perlu memfokuskan perhatiannya untuk membantu rumah tangga miskin kronis menanam modal manusia. Isu lain terkait kehidupan anak piatu adalah perhatian yang diberikan kepada si anak. Walaupun anak piatu tinggal dalam sebuah rumah tangga yang mampu, orang-orang dewasa dalam rumah tangga tersebut mungkin akan lebih memprioritaskan anak-anak mereka sendiri. Artinya, capaian pendidikan anak piatu tersebut bisa lebih rendah daripada anak-anak berorang tua dalam rumah tangga yang sama. ☞

TEACHER ABSENTEEISM AND REMOTE AREA ALLOWANCE BASELINE SURVEY SURVEI BASELINE KEHADIRAN GURU DAN BANTUAN KESEJAHTERAAN UNTUK GURU DI DAERAH TERPENCIL

The Government of Indonesia launched the Remote Area Allowance Program for Teachers in Isolated Areas to address various problems that hamper the even distribution of basic education services throughout Indonesia. The distribution of the special allowance for teachers in remote areas was meant to attract the



Silvia Devina/SMERU

interest of the teachers and retain them to work there. For the teaching year of 2007/2008, the remote area allowance (RA) was to be given to 20,000 teachers in public primary schools in 199 *kabupaten* (districts).

With the support of the World Bank, in 2008 The SMERU Research Institute conducted a teacher absenteeism baseline survey to assess the effectiveness of the distribution of the RA by comparing the absentee level for RA recipient teachers to that for the non-RA recipient teachers. It was conducted in 39 RA schools in five *kabupaten* and 131 non-RA schools in five *kabupaten* or *kota* (city) in nine provinces.

The results of the research show that the distribution of RA has not yet had a real impact. Generally, the teacher absentee level in RA areas was actually higher than that in non-RA areas. In relation to that, the government should (i) encourage local initiatives in efforts to constrain the teacher absentee levels, (ii) deal with the widening gap between the condition of education in more advanced areas and that in isolated areas, and (iii) ensure the availability of teachers in remote areas. ☞

Pemerintah meluncurkan Program Bantuan Kesejahteraan (Bankes) untuk Guru di Daerah Terpencil untuk menjawab berbagai persoalan yang menghambat pemerataan penyediaan layanan pendidikan dasar di seluruh wilayah Indonesia. Tunjangan khusus ini diharapkan dapat menarik minat dan

mempertahankan para guru untuk berkarya di wilayah terpencil. Program Bankes Tahun Ajaran 2007/08 menyoar 20.000 guru sekolah dasar negeri (SDN) di 199 *kabupaten*.

Pada 2008, Lembaga Penelitian SMERU didukung Bank Dunia melakukan survei baseline absensi guru untuk melihat keefektifan penyaluran Bankes dengan membandingkan tingkat absensi guru penerima Bankes dengan guru nonpenerima. Survei juga bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat absensi guru dalam lima tahun terakhir sejak dilakukannya survei pertama pada 2003 dan menggali beberapa informasi lain. Survei dilakukan di 39 SDN penerima di lima *kabupaten* dan 131 SDN nonpenerima di lima *kabupaten/kota* yang tersebar di sembilan provinsi.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pemberian Bankes belum memperlihatkan dampak nyata. Secara umum, tingkat absensi guru di wilayah penerima Bankes masih lebih tinggi daripada tingkat absensi guru di wilayah nonpenerima. Oleh karenanya, pemerintah perlu (i) mendorong tumbuhnya inisiatif lokal/daerah untuk menekan tingkat absensi guru, (ii) mengatasi celah perbedaan yang melebar antara kondisi pendidikan di wilayah yang lebih maju dan kondisi pendidikan di wilayah terpencil, dan (iii) memastikan ketersediaan guru di daerah terpencil. ☞

A RAPID APPRAISAL OF THE IMPLEMENTATION OF THE 2008 DIRECT CASH TRANSFER PLUS PROGRAM AND BENEFICIARY ASSESSMENT OF THE 2005 DIRECT CASH TRANSFER PROGRAM IN INDONESIA

KAJIAN CEPAT PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI 2008 PLUS DAN EVALUASI PENERIMA PROGRAM BLT 2005 DI INDONESIA

To compensate poor households for the increased fuel price in May 2008 as a result of the fuel subsidy reduction after the price of fuel in the international market increased sharply, the government implemented the Direct Cash Transfer (BLT) program as it did in 2005. The 2008 BLT program targeted 19.02 million poor households and gave compensation of Rp100,000 per month per household. The SMERU Research Institute supported by the World Bank carried out a rapid appraisal of the implementation of the first stage of the program. The study was conducted in four sample *kabupaten* (districts) and one sample *kota* (city), the same research locations as those for SMERU's 2005 BLT study.

In general, the results of this study show that the implementation of the 2008 BLT program is a great improvement from that of the 2005 BLT program, particularly in regards to the socialization process, distribution of cards, and disbursement of funds.

Weaknesses were generally related to institutional issues, accuracy of targeting, and the handling of problems/complaints. BLT is considered helpful, although only to the extent of helping to satisfy the living needs of the targeted households in the short term.

SMERU's recommendations for the improvement of the program are: (i) the verification of Statistics Indonesia data collection results on targeted households at the community level needs to be legitimized by involving all elements of the community and presented in an official report; (ii) the community's understanding and awareness that BLT is only for poor families need to be increased through broadened socialization at the community level; and (iii) the *bupati* (*kabupaten* heads) and *walikota* (*kota* head) need to produce an official circular which forbids the involved apparatus and agencies to deduct BLT funds for any purpose or reason whatsoever. ☺

Sebagai kompensasi bagi rumah tangga miskin (RTM) atas kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada Mei 2008 akibat pengurangan subsidi BBM dikarenakan lonjakan harga BBM di pasar internasional, pemerintah meluncurkan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) seperti yang dilakukan pada 2005. Program BLT 2008 menysasar 19,02 juta rumah tangga sasaran (RTS) dan memberikan kompensasi sebesar Rp100.000/bulan/RTS. Dengan dukungan Bank Dunia, Lembaga Penelitian SMERU melakukan kajian cepat terhadap pelaksanaan Program BLT 2008 tahap pertama. Studi dilakukan di empat kabupaten dan satu kota yang juga merupakan lokasi penelitian SMERU pada BLT 2005.

Secara umum, pelaksanaan BLT 2008 jauh lebih baik daripada BLT 2005, terutama pada proses sosialisasi, pembagian kartu, dan pencairan dana. Kelemahan BLT 2008 rata-rata terkait dengan aspek kelembagaan, penetapan sasaran, dan penanganan masalah/pengaduan. BLT cukup membantu meskipun hanya sebatas mencukupi kebutuhan hidup jangka pendek RTS.

SMERU merekomendasikan beberapa hal demi perbaikan Program BLT, yaitu (i) verifikasi RTS hasil pendataan BPS di tingkat masyarakat perlu disahkan dengan melibatkan semua unsur masyarakat dan dituangkan dalam berita acara; (ii) pemahaman dan kesadaran masyarakat bahwa BLT hanya ditujukan bagi RTS perlu ditingkatkan melalui sosialisasi yang lebih luas di tingkat masyarakat; dan (iii) bupati/walikota perlu mengeluarkan surat edaran resmi yang melarang aparat dan instansi terkait melakukan pemotongan dana BLT dengan tujuan dan alasan apa pun. ☺



Meuthia Rosfadhila/SMERU

SMERU'S PARTICIPATION WITH NGOS PARTISIPASI SMERU BERSAMA ORNOP

In 2009, SMERU's NGO Partnership Unit attended 23 seminars/workshops/training sessions/meetings in Jakarta and Yogyakarta which were organized either by the Ministry of Agriculture or nongovernmental organizations. Food security, NGO's independency and accountability, access to market for coastal product producers, migrant workers, women, and global economic crisis were among the topics discussed in the events. In relation to visits to institutions and organizations to improve collaboration, this unit visited Peduli Buruh Migran (PBM) and Indonesian Human Rights Committee for Social Justice (ICHS).



Mona Sintia/SMERU

As a member of the Special Working Group on Community Food Security Empowerment (Pokjasus PKPM), this unit actively participated in discussions giving recommendations to the Food Security Board regarding the formulation of 2010–2014 General Policy on Food Security and the amendment to Law No. 7/1996 on Food. Together with NGOs that share the same concern about agricultural problems in Indonesia, this unit engaged in dialogs on amendments to the Law on Food, Law on Fishery, and Law on The Management of Coastal Areas and Small Islands.

In mid-2009, this unit was involved in SMERU's research entitled Monitoring the Impact of the Global Financial Crisis. In addition to writing fact sheets on the impact of the financial crisis on Indonesian agriculture, this unit was appointed as the administrator of the research project responsible for managing information, incoming and outgoing mails, activity reports, and financial reports of the regional researchers. The NGO Partnership unit also participated in the Training of Trainers (TOT) on Bridging Research and Policy through Evidence-based Policy Advocacy organized by SMERU, DRSP, and ODI in Jakarta. ☺

Pada 2009, Unit Kemitraan Ornop SMERU telah menghadiri 23 seminar/lokakarya/pelatihan/rapat di Jakarta dan Yogyakarta, yang diselenggarakan baik oleh Kementerian Pertanian maupun oleh organisasi-organisasi nonpemerintahan (ornop). Berbagai topik bahasan kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah ketahanan pangan,

kemandirian dan akuntabilitas ornop, akses pasar bagi produsen produk pesisir, buruh migran, perempuan, dan krisis ekonomi global. Berkaitan dengan kunjungan formal ke berbagai lembaga dan organisasi untuk mempererat kerja sama, unit ini telah mengunjungi Peduli Buruh Migran (PBM) dan Indonesian Human Rights Committee for Social Justice (ICHS).

Sebagai anggota Kelompok Kerja Khusus Pemberdayaan Ketahanan Pangan Masyarakat (Pokjasus PKPM), unit ini aktif dalam berbagai diskusi yang memberikan masukan bagi Dewan Ketahanan Pangan sehubungan dengan penyusunan Kebijakan Umum Ketahanan Pangan 2010–2014 dan perubahan atas Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan. Bersama dengan ornop-ornop yang peduli akan masalah pertanian di Indonesia, unit ini terlibat dalam berbagai dialog seputar perubahan atas UU Pangan, UU Perikanan, dan UU Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Pada pertengahan 2009, unit ini terlibat dalam penelitian SMERU bertajuk Pemantauan Dampak Krisis Ekonomi Global. Selain menulis lembaran fakta tentang dampak krisis finansial bagi pertanian Indonesia, unit ini bertugas sebagai administrator proyek penelitian yang mengelola informasi, surat masuk dan surat keluar, laporan kegiatan, dan laporan keuangan para peneliti regional. Unit ini juga berpartisipasi dalam Training of Trainers (TOT) on Bridging Research and Policy through Evidence-based Policy Advocacy yang diadakan oleh SMERU, DRSP, dan ODI di Jakarta. ☺

PUBLICATIONS AND INFORMATION PUBLIKASI DAN INFORMASI

While 2008 was the planning year for the Division of Publications and Information of SMERU to improve its editing work system and the quality of its publications, 2009 was the year when the plans were put into various actions. The division started 2009 by writing two trial versions of style guides, one for the Indonesian publications and the other for the English ones. Both style guides underwent trials involving a group of SMERU staff as users in order to gain feedback. Based on the trial results, the editorial team as the writers completed both style guides and, at the end of the year, held two training sessions at separate times, one for the English style guide and the other for the Indonesian one.

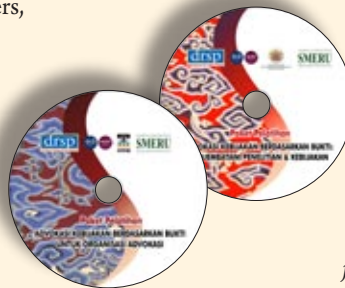
In mid-2009, the editorial team organized an internal seminar on Writing in English to help improve SMERU staff's writing skills. It was then continued with a discussion on the publication process, current problems, and solutions to the problems.

Throughout 2009, SMERU published various Indonesian and English publications, comprising four research reports, five working papers, one health sector trends data report, two policy briefs, two newsletters, one annual report (2008), and two training package CDs. Moreover, 12 fact sheets and 2 monitoring updates resulting from the Monitoring the Socioeconomic Impact of the Global Financial Crisis 2008/2009 study were also published on the SMERU website.

Approaching the end of 2009, two new editors were recruited. Finally, the year 2009 ended with the division consolidating a series of its plans for improving its management and work performance appraisal system to be realized in 2010. 🌀



Novita/SMERU



Jika 2008 merupakan tahun perencanaan bagi perbaikan sistem kerja penyuntingan dan peningkatan kualitas publikasi, maka 2009 merupakan periode saat perencanaan tersebut dituangkan dalam bentuk berbagai aktivitas. Pada awal tahun, Divisi Publikasi dan Informasi menulis dua buku pedoman gaya selingkung SMERU versi uji coba, masing-masing untuk publikasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Uji coba kedua pedoman tersebut melibatkan sebagian staf SMERU sebagai pengguna untuk menghimpun masukan. Berdasarkan hasil uji coba, tim editor sebagai penulis melakukan perampungan kedua pedoman gaya selingkung dan, menjelang akhir tahun, mengadakan dua pelatihan gaya selingkung dalam dua gelombang, masing-masing untuk pedoman bahasa Inggris dan Indonesia.

Pada pertengahan tahun, tim editor mengadakan seminar internal pelatihan menulis dalam bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan menulis staf SMERU. Pelatihan ini dilanjutkan dengan diskusi mengenai proses kerja publikasi, permasalahannya, dan rekomendasi solusi.

Sepanjang 2009, SMERU menerbitkan berbagai publikasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris, yaitu empat laporan penelitian, lima kertas kerja, satu laporan data tren kesehatan, dua catatan kebijakan, dua buletin, satu laporan tahunan (2008), dan dua CD paket pelatihan. Selain itu, 12 lembaran fakta dan 2 laporan pantauan berkala sebagai hasil studi Pemantauan Dampak Sosial-Ekonomi Krisis Keuangan Global 2008/09 juga dipublikasikan pada situs web SMERU.

Menjelang akhir tahun, dua editor baru direkrut. Akhirnya, tahun 2009 ditutup dengan pemantapan serangkaian rencana Divisi Publikasi dan Informasi untuk memperbaiki sistem manajemen dan pengukuran kinerja divisi yang akan ditindaklanjuti pada 2010. 🌀

THE SMERU LIBRARY 2009 PERPUSTAKAAN SMERU 2009

Data availability, information accuracy, and an integrated database system are indispensable to a research institute. These components need to support one another in order to create an excellent knowledge management system. With relation to this, SMERU library plays a very important role in SMERU's research activities.



Novita/SMERU

Ketersediaan data, keakuratan informasi, dan keterpaduan sistem pangkalan data merupakan syarat mutlak bagi sebuah lembaga penelitian. Komponen-komponen tersebut harus saling mendukung guna terciptanya sistem manajemen pengetahuan yang berkualitas.

Berkaitan dengan hal ini,

peran Unit Perpustakaan SMERU sangat penting dalam setiap kegiatan penelitian SMERU.

By the end of 2009, SMERU library's collection contained more than 4,500 titles, both books and articles in printed and electronic (e-book) forms. SMERU library continued to increase its collection by completing its secondary data to support the primary data.

Hingga akhir 2009, Unit Perpustakaan SMERU mempunyai koleksi lebih dari 4.500 judul buku dan artikel, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik (e-books). Pengembangan koleksi perpustakaan terus dilakukan dengan melengkapi data sekunder sebagai pendukung data primer.

In 2009, SMERU library, with the help of the Information System unit, made an effort to update its databases, such as the *Travel Info* (travel information), *Tenaga Ahli* (experts), and *Data NGO* (NGO databases). This important information is very useful for SMERU researchers when they are conducting a field visit.

Pada tahun ini, Unit Perpustakaan SMERU, dengan dibantu oleh Unit Sistem Informasi SMERU, berupaya memutakhirkan informasi dalam pangkalan data, seperti Travel Info, Tenaga Ahli, dan Data NGO. Informasi penting tersebut sangat berguna bagi peneliti ketika mereka sedang melakukan studi ke lapangan.

The SMERU librarian takes an active role in helping out during research activities by seeking information and reviewing documents for the researchers. The search for information on the internet counts heavily on reliable sources, such as online journals or government websites.

Pustakawan SMERU turut serta secara aktif dalam membantu kegiatan penelitian dengan mencari informasi dan menelaah dokumen bagi peneliti. Pencarian informasi di dunia maya menitikberatkan sumber-sumber yang andal, seperti jurnal-jurnal daring (dalam jaringan) atau situs-situs web pemerintahan.

In the midst of SMERU staff's busy schedule, discussion activities and book reviews, which are organized by the SMERU librarian, are carried out periodically as a medium for information and knowledge sharing among the SMERU staff. ☺

Di sela-sela kesibukan staf SMERU, kegiatan diskusi dan kajian buku yang diorganisasi oleh pustakawan SMERU dilakukan secara berkala sebagai wadah pertukaran informasi dan pengetahuan di antara staf. ☺

INFORMATION SYSTEMS SISTEM INFORMASI

The SMERU website is periodically updated to provide room for new publications as well as the latest information about SMERU's activities. The number of visits to the SMERU website throughout 2009 had been 120,786 hits, 62% lower than the previous year's figures. A total of 94.77 gigabytes of data, 38% less than the 2008 volume, was downloaded. At the end of 2009, it was discovered that there was a technical problem with the web server that had presumably caused the decline in the number of visits.

Most of the SMERU website's visitors identified were from the United States of America (71.03%), Indonesia (11.35%), and Australia (7.05%). This proportion is akin to the previous year's. The 16 reports that had been uploaded to the SMERU website in 2009 had been downloaded 4,912 times.

Situs web SMERU secara berkala terus diperbarui untuk menampung publikasi-publikasi baru serta informasi terkini tentang kegiatan SMERU. Jumlah kunjungan situs web SMERU pada 2009 mencapai 120.786, menurun hingga 62% dibanding tahun sebelumnya. Total volume data diunduh 94,77 gigabita, 38% lebih sedikit daripada 2008. Pada akhir 2009 ditemukan kesalahan teknis pada server web yang diduga menjadi penyebab utama terus menurunnya angka kunjungan tersebut.

Sebagian besar pengunjung web yang teridentifikasi berasal dari Amerika Serikat (71,03%), Indonesia (11,35%), dan Australia (7,05%). Proporsi serupa terjadi pada tahun sebelumnya. Enam belas laporan yang diunggah ke situs web SMERU pada 2009 telah diunduh sebanyak 4.912 kali.

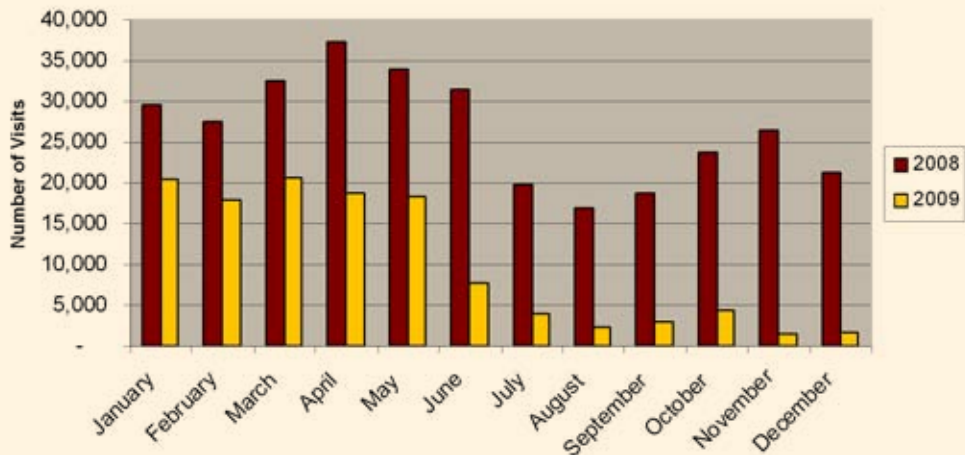


Figure 1. The number of visits to the SMERU website in 2008 and 2009
Gambar 1. Jumlah kunjungan situs web SMERU pada 2008 dan 2009

Source/Sumber: Webalizer, a web server log file analysis program/Webalizer, program analisis berkas catatan server web.

A Comment from the Guest Book:

Ansar Akuba the Institute for Regional Studies and Development (LP2W), 22 April 2009

"We are an NGO from Kabupaten Pohuwato, Gorontalo Province. Empowering village communities and conducting regional studies are our core activities. SMERU's research results have always been our reference in our region. If it is alright, we would like to be included in SMERU's contacts list and for SMERU's research results, please send them to"

Komentar di Buku Tamu Web:

Ansar Akuba Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Wilayah (LP2W), 22 April 2009

"Kami salah satu NGO di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Fokus kegiatan kami adalah pemberdayaan masyarakat desa dan pengkajian wilayah. Hasil riset dari SMERU selalu kami jadikan referensi di daerah kami. Kalau boleh lembaga kami dimasukkan dalam list SMERU, dan kalau hasil riset SMERU, tolong kami dikirim ke"

In the last quarter, a special section in the SMERU website, Monitoring the Impact of the Global Financial Crisis, was added to accommodate communication for works related with the study on Monitoring Socioeconomic Impacts of the 2008/2009 Global Financial Crisis in Indonesia. In addition, several databases in the SMERU intranet system were continuously developed to support the research and administrative activities. Technological equipment was also among the things that were gradually renewed. ☺

Pada kuartal keempat, dibuat satu bagian khusus di situs web SMERU, yakni *Monitoring the Impact of the Global Financial Crisis*, yang digunakan sebagai media komunikasi bagi pekerjaan yang berkaitan dengan studi *Pemantauan Dampak Sosial-Ekonomi Krisis Keuangan Global 2008/09 di Indonesia*. Selain itu, beberapa pangkalan data di intranet SMERU terus dikembangkan untuk mendukung kegiatan penelitian maupun administrasi. Perangkat teknologi pun secara bertahap terus diperbarui. ☺

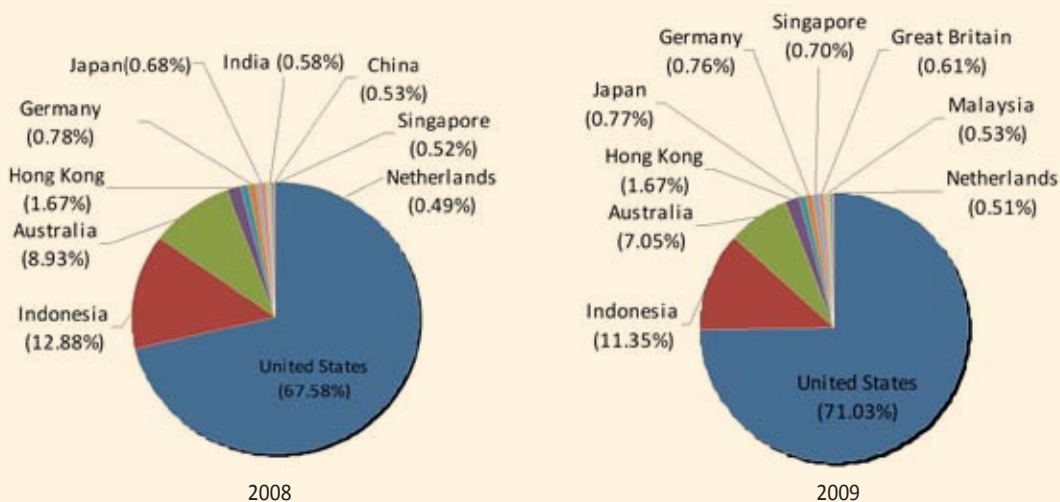


Figure 2. The proportion of the SMERU website's visitors by country in 2008 and 2009
 Gambar 2. Proporsi pengunjung situs web SMERU menurut negara pada 2008 dan 2009

Sumber/Source: Webalizer

I. STATUS OF RESEARCH 2009/ STATUS PENELITIAN 2009

| No. | Title/Judul | Status/Status |
|-----|---|-------------------------|
| 1 | Pilot Qualitative Study: Crisis Impact and Responses/ <i>Uji Coba Penelitian Kualitatif: Dampak Krisis dan Respons terhadap Dampak Krisis</i> | Completed/Selesai |
| 2 | Teacher Absenteeism and Remote Area Allowance Baseline Survey/ <i>Survei Baseline Kehadiran Guru dan Bantuan Kesejahteraan untuk Guru di Daerah Terpencil</i> | Completed/Selesai |
| 3 | A Rapid Appraisal of the Implementation of the 2008 Direct Cash Transfer Plus Program and Beneficiary Assessment of the 2005 Direct Cash Transfer Program in Indonesia/ <i>Kajian Cepat Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai 2008 Plus dan Evaluasi Penerima Program Bantuan Langsung Tunai 2005 di Indonesia</i> | Completed/Selesai |
| 4 | Eastern Indonesia National Road Improvement Project (EINRIP) Qualitative Baseline Survey/ <i>Survei Baseline Kualitatif Proyek Perbaikan Jalan Nasional Kawasan Indonesia Timur (EINRIP)</i> | Completed/Selesai |
| 5 | Improving the Policy and Regulatory Environment for Business in NTT/ <i>Perbaikan Iklim Kebijakan dan Regulasi Usaha di NTT</i> | Completed/Selesai |
| 6 | Promoting the Implementation of the Community-based Monitoring System (CBMS)/ <i>Promosi Pelaksanaan Sistem Pemantauan Kesejahteraan oleh Masyarakat (SPKM)</i> | Ongoing/Sedang berjalan |
| 7 | Monitoring the Socioeconomic Impact of the 2008/2009 Global Financial Crisis through Community-based Monitoring System (CBMS)/ <i>Pemantauan Dampak Sosial-Ekonomi Krisis Keuangan Global 2008/09 melalui Sistem Pemantauan Kesejahteraan oleh Masyarakat (SPKM)</i> | Ongoing/Sedang berjalan |
| 8 | Social Protection in Asia (SPA): Assessing the Roles of Women in Indonesia's Conditional Cash Transfer Program/ <i>Perlindungan Sosial di Asia (SPA): Kajian Peran Perempuan dalam Program Keluarga Harapan (PKH)</i> | Ongoing/Sedang berjalan |
| 9 | Access and Equity Survey in Family Law and Civil Status Issues of the Courts of Indonesia/ <i>Survei Akses dan Kesetaraan terhadap Isu-Isu Hukum Keluarga dan Status Sipil Peradilan Indonesia</i> | Ongoing/Sedang berjalan |
| 10 | Monitoring Socioeconomic Impacts of the 2008/2009 Global Financial Crisis in Indonesia/ <i>Pemantauan Dampak Sosial-Ekonomi Krisis Keuangan Global 2008/09 di Indonesia</i> | Ongoing/Sedang berjalan |
| 11 | Health Equity and Financial Protection in Asia (HEFPA)/ <i>Kesetaraan Pelayanan Kesehatan dan Perlindungan Keuangan di Asia (HEFPA)</i> | Ongoing/Sedang berjalan |
| 12 | Improving Social Protection Effectiveness: Incorporating Social and Economic Risks and Gender Inequalities/ <i>Peningkatan Efektivitas Perlindungan Sosial: Pengintegrasian Risiko Sosial dan Ekonomi dan Ketimpangan Gender</i> | Ongoing/Sedang berjalan |

| No. | Title/Judul | Status/Status |
|-----|---|---------------------------------|
| 13 | International Migrant Workers in a Decentralized Indonesia: A Review of Local Regulations on Migrant Workers/ <i>Tenaga Migran Internasional di Indonesia yang Terdesentralisasi: Sebuah Tinjauan terhadap Regulasi Lokal tentang Tenaga Migran</i> | Ongoing/ <i>Sedang berjalan</i> |
| 14 | Binding Constraints to Reducing Poverty and Inequality/ <i>Hambatan dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Ketimpangan</i> | Ongoing/ <i>Sedang berjalan</i> |
| 15 | An Impact Evaluation of the Unconditional Cash Transfer Program: Evidence from the Indonesian Large Scale Social Assistance/ <i>Evaluasi Dampak Program Bantuan Langsung Tunai: Bukti dari Sebuah Bantuan Sosial Berskala Besar di Indonesia</i> | Ongoing/ <i>Sedang berjalan</i> |
| 16 | Monitoring the Targeted Poor Household that Received Government Assistance in Jakarta/ <i>Pemantauan Rumah Tangga Sasaran Penerima Bantuan Pemerintah di Jakarta</i> | Ongoing/ <i>Sedang berjalan</i> |



Palmira Bachtiar/SMERU

II. PUBLISHED REPORTS/ LAPORAN YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN

| No. | Title/Judul | Type and Number of Publications/ Jenis dan Jumlah Publikasi | Date of Publication/ Tanggal Publikasi |
|-----|--|--|---|
| 1 | Destined for Destitution: Intergenerational Poverty Persistence in Indonesia Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i> | 1 WP/KK | January 2009 |
| 2 | The Effects of Parental Death and Chronic Poverty on Children's Education and Health: Evidence from Indonesia Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i> | 1 WP/KK | January 2009 |
| 3 | The Relationship between Chronic Poverty and Household Dynamics: Evidence from Indonesia Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i> | 1 WP/KK | January 2009 |
| 4 | Health Sector Trends Data Based on Susenas 1995–2006/ <i>Data Tren Sektor Kesehatan Berdasarkan Susenas 1995–2006</i> Available in English and Indonesian/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia</i> | 2 Data | January 2009 |
| 5 | Implementation of the 2007 Certification Program for Practicing Teachers: A Case Study of Jambi, West Java, and West Kalimantan Provinces/ <i>Pelaksanaan Sertifikasi Guru dalam Jabatan 2007: Studi Kasus di Provinsi Jambi, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat</i> Available in English and Indonesian/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia</i> | 2 RR/LP | June 2009 |
| 6 | <i>Mencari Jalan Keluar dari Kemiskinan di Jawa Timur, Maluku Utara, dan Timor Barat</i> Available in Indonesian/ <i>Tersedia dalam bahasa Indonesia</i> | 1 RR/LP | July 2009 |
| 7 | <i>Manusia Gerobak: Kajian mengenai Taktik-Taktik Pemulung Jatinegara di Tengah Kemiskinan Kota</i> Available in Indonesian/ <i>Tersedia dalam bahasa Indonesia</i> | 1 RR/LP | August 2009 |
| 8 | The Socioeconomic and Health Status of Rural-Urban Migrants in Indonesia Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i> | 1 WP/KK | October 2009 |
| 9 | The Contrasting Role of Ability and Poverty on Education Attainment: Evidence from Indonesia Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i> | 1 WP/KK | November 2009 |

Legend/Keterangan:WP/KK: Working Paper/*Kertas Kerja*RR/LP: Research Report/*Laporan Penelitian*

III. NEWSLETTERS/ BULETIN (BILINGUAL/DWI BAHASA)

| No. | Main Theme/Tema Utama | Date of Publication/ Tanggal Publikasi |
|-----|---|---|
| 1 | Making Sense of Pathways out of Poverty: Agency Capacity and Welfare Mobility/Memahami Jalan Keluar dari Kemiskinan: Kapasitas Agensi dan Mobilitas Kesejahteraan (Newsletter No. 27) | September–December 2008 |
| 2 | Teacher Certification and Remote Area Allowance Programs: Can They Increase the Quality of Education?/Program Sertifikasi Guru dan Program Bankes: Mampukah Meningkatkan Kualitas Pendidikan? (Newsletter No. 28) | January–April 2009 |

IV. OTHER PUBLICATIONS/ PUBLIKASI LAIN

| No. | Title/Judul | Type of Publication/Jenis Publikasi | Date of Publication/ Tanggal Publikasi |
|-----|---|-------------------------------------|---|
| 1 | Implementation of the 2007 Teacher Certification Program Available in English/Tersedia dalam bahasa Inggris | 1 PB/CK | June 2009 |
| 2 | Pelaksanaan Program Sertifikasi Guru dalam Jabatan 2007 Available in Indonesian/Tersedia dalam bahasa Indonesia | 1 PB/CK | June 2009 |
| 3 | Monitoring the Socioeconomic Impact of the 2008/2009 Global Financial Crisis (GFC) in Indonesia/Pemantauan Dampak Sosial-Ekonomi Krisis Keuangan Global (KKG) 2008/09 di Indonesia Available in English and Indonesian/Tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia | 2 MU/LPB | July–October 2009 |
| 4 | Impact (of GFC) on the Livelihoods of the Oil Palm Plantation Community in Riau/Dampak (KKG) terhadap Penghidupan Masyarakat Perkebunan Kelapa Sawit di Riau Available in English and Indonesian/Tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia | 2 FS/LF | October 2009 |
| 5 | Impact (of GFC) on Community Livelihoods in the Textile Product and Textile Industries in Kabupaten Bandung, West Java/Dampak (KKG) terhadap Penghidupan Masyarakat Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat Available in English and Indonesian/Tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia | 2 FS/LF | October 2009 |



| No. | Title/Judul | Type of Publication/Jenis Publikasi | Date of Publication/Tanggal Publikasi |
|-----|--|-------------------------------------|---------------------------------------|
| 6 | Impact (of GFC) on Community Livelihoods in the Pottery Handicrafts Industry in West Nusa Tenggara (NTB)/ <i>Dampak (KKG) terhadap Penghidupan Masyarakat Pengrajin Gerabah Nusa Tenggara Barat (NTB)</i> Available in English and Indonesian/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia</i> | 2 FS/LF | October 2009 |
| 7 | Impact (of GFC) on the Indonesian Manufacturing Industry, up to August 2009/ <i>Dampak (KKG) terhadap Industri Manufaktur Indonesia, sampai Agustus 2009</i> Available in English and Indonesian/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia</i> | 2 FS/LF | November 2009 |
| 8 | The Impact (of GFC) on Indonesian Agriculture, up to August 2009/ <i>Dampak (KKG) terhadap Pertanian Indonesia, sampai Agustus 2009</i> Available in English and Indonesian/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia</i> | 2 FS/LF | November 2009 |
| 9 | The Impact (of GFC) on the Livelihoods of Families Dependent on Migrant Workers in Kabupaten Malang/ <i>Dampak (KKG) terhadap Penghidupan Masyarakat yang Bertumpu pada Tenaga Kerja Migran di Kabupaten Malang</i> Available in English and Indonesian/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia</i> | 2 FS/LF | November 2009 |
| 10 | Paket Pelatihan: Advokasi Kebijakan Berdasarkan Bukti untuk Organisasi Advokasi Available in Indonesian/ <i>Tersedia dalam bahasa Indonesia</i> | 1 CD | December 2009 |
| 11 | Paket Pelatihan: Advokasi Kebijakan Berdasarkan Bukti: Menjembatani Penelitian dan Kebijakan Available in Indonesian/ <i>Tersedia dalam bahasa Indonesia</i> | 1 CD | December 2009 |

Legend/Keterangan:PB/CK: Policy Brief/*Catatan Kebijakan*MU/LPB: Monitoring Update/*Laporan Pantauan Berkala*FS/LF: Fact Sheet/*Lembaran Fakta*

CD: Compact Disc

**V. NATIONAL AND REGIONAL WORKSHOPS AND SEMINARS
ORGANIZED BY SMERU AND PARTNERS/
LOKAKARYA DAN SEMINAR NASIONAL DAN REGIONAL
YANG DISELENGGARAKAN SMERU DAN MITRA**

1. **Topic/Topik:** Comparative Lessons from Government Programs in Indonesia and China/*Pembelajaran Komparatif dari Program-Program Pemerintah di Indonesia dan Cina*
Participants/Peserta: Representatives from RSSS (Research School of Social Sciences), the Australian National University, LDUI, independent research organizations, and the World Bank/*Wakil dari RSSS, ANU, LDUI, lembaga penelitian independen, dan Bank Dunia*
Scope/Lingkup: National workshop/*Lokakarya nasional*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jakarta, 11 February 2009

2. **Topic/Topik:** Qualitative Pilot Study Monitoring the Global Economic Crisis 2008–2009/*Studi Pilot Kualitatif Memantau Krisis Ekonomi Global 2008–2009*
Participants/Peserta: Representatives from National Development Planning Agency (Bappenas), the World Bank, Statistics Indonesia (BPS), Coordinating Ministry for Social Welfare (Kemenko Kesra), Coordinating Ministry for Economy (Kemenko Perekonomian), DFID, UNDP, and CSIS/*Wakil dari Bappenas, Bank Dunia, BPS, Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Masyarakat, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, DFID, UNDP, dan CSIS*
Scope/Lingkup: National workshop/*Lokakarya nasional*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jakarta, 17 June 2009

3. **Topic/Topik:** Monitoring the Socioeconomic Impact of the 2008/2009 Global Financial Crisis/*Pemantauan Dampak Sosial-Ekonomi Krisis Keuangan Global 2008/09*
Participants/Peserta: Twelve SMERU researchers, eight regional researchers from Medan, Palembang, Banjarmasin, Bogor, Yogyakarta, Malang, Makassar, and Mataram, and representatives from Bappenas and AusAID/*Dua belas peneliti SMERU, delapan peneliti regional dari Medan, Palembang, Banjarmasin, Bogor, Yogyakarta, Malang, Makassar, dan Mataram, serta wakil dari Bappenas dan AusAID*
Scope/Lingkup: National workshop/*Lokakarya nasional*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Ibis Hotel, Jakarta, 23–24 June 2009

4. **Topic/Topik:** Bridging Research and Policy through Evidence-based Policy Advocacy/*Menjembatani Penelitian dan Kebijakan melalui Advokasi Kebijakan Berdasarkan Bukti*
Participants/Peserta: Five FPPM members, five PLOD forum members, five EBPDN partners (from Vietnam, Cambodia, Laos, Sri Lanka, and Indonesia), and five other participants, including SMERU staff/*Lima anggota FPPM, lima anggota forum PLOD, lima mitra EBPDN (dari Vietnam, Cambodia, Laos, Sri Lanka, dan Indonesia), serta lima peserta lainnya termasuk staf SMERU*
Scope/Lingkup: International training session/*Sesi pelatihan internasional*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Sari Pan Pacific Hotel, Jakarta, 11–15 May 2009

5. **Topic/Topik:** Evidence-based Policy Advocacy: Bridging Research and Policy/*Advokasi Kebijakan Berdasarkan Bukti: Menjembatani Penelitian dan Kebijakan*
Participants/Peserta: Twenty-one members of the FPPM network, mostly NGOs, from different regions/*Dua puluh satu anggota jejaring FPPM, sebagian besar ornop, dari berbagai daerah*
Scope/Lingkup: Local training session/*Sesi pelatihan lokal*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Grand Aquila Hotel, Bandung, 8–13 June 2009



6. **Topic/Topik:** Evidence-based Policy Advocacy: Bridging Research and Policy/*Advokasi Kebijakan Berdasarkan Bukti: Menjembatani Penelitian dan Kebijakan*
Participants/Peserta: Researchers, regional government officers, and lecturers/*Peneliti, pejabat pemerintah daerah, dan dosen*
Scope/Lingkup: Local training session/*Sesi pelatihan lokal*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jayakarta Hotel, Yogyakarta, 29 June–4 July 2009

7. **Topic/Topik:** Implementation of the 2008 Direct Cash Transfer Program and Beneficiary Assessment of the 2005 Direct Cash Transfer Program in Indonesia/*Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai 2008 dan Evaluasi Penerima Program Bantuan Langsung Tunai 2005 di Indonesia*
Participants/Peserta: Government agencies such as BPS, Bappenas, PT Pos Indonesia (Jakarta and Cianjur representatives), Ministry of Social Affairs (Kesos), Social Affairs Office of DKI Jakarta Provincial Government (Kesos Pemda DKI), Ministry of Communication and Information Technology (Kemenkominfo); donor agencies, including GTZ Social Protection and the World Bank; NGO (Pradipta Paramitha); university (ME Trisakti); and SMERU staff/*Lembaga pemerintah, seperti BPS, Bappenas, PT Pos Indonesia (wakil Jakarta dan Cianjur), Kesos, Kesos Pemda DKI, Kemenkominfo; lembaga donor, termasuk GTZ Social Protection dan Bank Dunia; ornop (Pradipta Paramitha); universitas (ME Trisakti); dan staf SMERU*
Scope/Lingkup: National workshop/*Lokakarya nasional*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jakarta, 7 July 2009

8. **Topic/Topik:** CBMS Data Enumeration/*Enumerasi Data CBMS*
Participants/Peserta: Two kecamatan supervisors and 24 kelurahan supervisors from Kecamatan Pekalongan Utara and Kecamatan Pekalongan Barat/*Dua supervisor kecamatan dan 24 supervisor kelurahan dari Kecamatan Pekalongan Utara dan Kecamatan Pekalongan Barat*
Scope/Lingkup: Local training session/*Sesi pelatihan lokal*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Pekalongan, Central Java, 6 July 2009

9. **Topic/Topik:** CBMS Data Enumeration/*Enumerasi Data CBMS*
Participants/Peserta: Officials, cadres, students, and other people who served as enumerators in each kelurahan in Kota Pekalongan/*Pejabat, kader, pelajar, dan orang-orang lain yang bertugas sebagai enumerator di setiap kelurahan di Kota Pekalongan*
Scope/Lingkup: Local training session/*Sesi pelatihan lokal*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Pekalongan, Central Java, 7 July 2009 and 9–11 July 2009

10. **Topic/Topik:** CBMS Data Entry/*Entri Data CBMS*
Participants/Peserta: Thirty-four data entry persons (day 1) and 29 people (day 2), some of whom were IT officials of the Regional Development Planning Board (Bappeda)/*Tiga puluh empat penginput data (hari pertama) dan 29 peserta (hari kedua), beberapa di antaranya staf IT Bappeda*
Scope/Lingkup: Local training session/*Sesi pelatihan lokal*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: University of Pekalongan/*Universitas Pekalongan*, Pekalongan, 22–23 August 2009



VI. SMERU'S INTERNAL SEMINARS AND DISCUSSIONS/ SEMINAR DAN DISKUSI INTERNAL SMERU

1. **Topic/Topik:** Social and Health Status of Rural-Urban Migrants in Indonesia/*Status Sosial dan Kesehatan Migran Perdesaan-Perkotaan di Indonesia*
Presenter/Penyaji: Asep Suryahadi
Date/Tanggal: 12 January 2009
2. **Topic/Topik:** Rapid Appraisal on Implementation of BLT 2008 and Evaluation of BLT 2005 Beneficiaries/*Kajian Cepat Pelaksanaan BLT 2008 dan Evaluasi Penerima BLT 2005*
Presenter/Penyaji: Meuthia Rosfadhila
Date/Tanggal: 20 January 2009
3. **Topic/Topik:** Implementation of Teacher Certification Program: Case Study in Jambi, West Java, and West Kalimantan Provinces/*Pelaksanaan Program Sertifikasi Guru: Studi Kasus di Provinsi Jambi, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat*
Presenter/Penyaji: Akhmadi
Date/Tanggal: 22 January 2009
4. **Topic/Topik:** Training on Basic Photography for SMERU Researchers and Supporting Staff/*Pelatihan Dasar Fotografi bagi Peneliti dan Staf Pendukung SMERU*
Presenter/Penyaji: Agus Suparto
Date/Tanggal: 28 January 2009
5. **Topic/Topik:** Personal Tax Report: Tricks and Tips/*Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pribadi: Tricks and Tips*
Presenter/Penyaji: Aris Kustanto
Date/Tanggal: 30 January 2009
6. **Topic/Topik:** Assessing the Roles of Women in Indonesia's Conditional Cash Transfer/*Mengevaluasi Peran Perempuan dalam Program Keluarga Harapan (PKH)*
Presenter/Penyaji: The SMERU SPA team
Date/Tanggal: 2 February 2009
7. **Topic/Topik:** Social Assistance Programs in Indonesia/*Program-Program Bantuan Sosial di Indonesia*
Presenter/Penyaji: Widjajanti Isdijoso
Date/Tanggal: 10 February 2009
8. **Topic/Topik:** Multidimensional Poverty in East Aceh: PPA Result/*Kemiskinan Multidimensi di Aceh Timur: Hasil PPA*
Presenters/Penyaji: Rizki Fillaili and Sirojuddin Arif
Date/Tanggal: 23 April 2009
9. **Topic/Topik:** Why Are Muslim Children Left Behind? Evidence from Indonesia/*Mengapa Anak-Anak Muslim Tertinggal? Bukti dari Indonesia*
Presenter/Penyaji: Daniel Suryadarma
Date/Tanggal: 7 May 2009
10. **Topic/Topik:** Mending the Shards: Women's Experiences during and after the Ambon Conflict/*Menyatukan Serpihan-Serpihan: Pengalaman Perempuan Selama dan Setelah Konflik Ambon*
Presenter/Penyaji: Stella Hutagalung
Date/Tanggal: 26 May 2009



11. **Topic/Topik:** Writing in English/*Menulis dalam Bahasa Inggris*
Presenter/Penyaji: Zahra Matthews
Date/Tanggal: 26 June 2009
12. **Topic/Topik:** Road Map to Better Social Protection Policy/*Pedoman Kebijakan Perlindungan Sosial yang Lebih Baik*
Presenter/Penyaji: Hastuti
Date/Tanggal: 24 July 2009
13. **Topic/Topik:** Improving Social Protection Effectiveness: Food Insecurity, Gender Inequity, and Social Protection/*Peningkatan Efektivitas Perlindungan Sosial: Kerawanan Pangan, Ketimpangan Gender, dan Perlindungan Sosial*
Presenter/Penyaji: Sirojuddin Arif
Date/Tanggal: 7 August 2009
14. **Topic/Topik:** Training on the STATA Program/*Pelatihan Program STATA*
Presenter/Penyaji: Eduwin Pakpahan
Date/Tanggal: 26–27 August 2009, 4 September 2009, and 8–9 September 2009
15. **Topic/Topik:** Business Enabling Environment in Kota Kupang, Kabupaten TTU, and Kabupaten Flotim/*Iklim Kebijakan dan Regulasi Usaha di Kota Kupang, Kabupaten TTU, dan Kabupaten Flotim*
Presenter/Penyaji: Sulton Mawardi, Deswanto Marbun, and Palmira Bachtiar
Date/Tanggal: 8 September 2009
16. **Topic/Topik:** Development Conflict Sensitivity and Aid Effectiveness/*Sensitivitas Konflik Pembangunan dan Efektivitas Bantuan*
Presenters/Penyaji: Rachael Diprose and Ariyanti Rianom
Date/Tanggal: 3 November 2009
17. **Topic/Topik:** Examining the Impact of Social Infrastructural Development with Repeated Cross-Sectional Data: A Case Study on Kota Mataram 2006–2007/*Mengkaji Dampak Pembangunan Infrastruktur Sosial dengan Menggunakan Data Lintas Seksi Berulang: Sebuah Studi Kasus tentang Kota Mataram 2006–2007*
Presenter/Penyaji: Tao (Sherry) Kong
Date/Tanggal: 12 November 2009



Bambang Hadi/SMERU

VII. PRESENTATIONS BY SMERU RESEARCHERS/ KEGIATAN PRESENTASI OLEH PENELITI SMERU

1. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Bridging Research and Policy: SMERU's Experience/
Menjembatani Penelitian dan Kebijakan: Pengalaman SMERU
Presenter/Penyaji: Nuning Akhmadi
Host/Penyelenggara: Overseas Development Institute (ODI), UK
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: Kuwait, 1–2 February 2009
2. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** A Brief Presentation about SMERU in a Panel Discussion on
University-based Social Research: Its Relevance and Challenges/*Presentasi Singkat tentang SMERU dalam*
Sebuah Diskusi Panel tentang Penelitian Sosial Berbasis Universitas: Relevansi dan Tantangannya
Presenter/Penyaji: Sudarno Sumarto
Host/Penyelenggara: Atma Jaya Catholic University/Unika Atma Jaya
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Atma Jaya Catholic University/Unika Atma Jaya, Jakarta, 3 February 2009
3. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Implications of the World Financial Crisis and Policy Options for
Indonesia in 2009–2010/*Implikasi Krisis Keuangan Dunia dan Pilihan Kebijakan Indonesia pada 2009–2010*
Presenter/Penyaji: Sudarno Sumarto
Hosts/Penyelenggara: The Australian National University (ANU) and the Ministry of Finance/*ANU dan*
Kementerian Keuangan
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Borobudur Hotel, Jakarta, 5 February 2009
4. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Social and Health Status of Rural-Urban Migrants in
Indonesia/*Status Sosial dan Kesehatan Migran Perdesaan-Perkotaan di Indonesia*
Presenter/Penyaji: Asep Suryahadi
Hosts/Penyelenggara: National Development Planning Agency (Bappenas), Rural Urban Migration in China
and Indonesia (RUMICI), and ANU
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Bappenas Office/*Kantor Bappenas*, 10 February 2009
5. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Poverty Analysis and SMERU's Findings/*Analisis Kemiskinan*
dan Temuan-Temuan SMERU
Presenter/Penyaji: Silvia Devina
Host/Penyelenggara: Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO) Tropical Medicine
(TROPMED) Regional Center for Community Nutrition
Place and Date/Tempat dan Tanggal: FKUI Salemba, Jakarta, 10 February 2009
6. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Poverty Update in Indonesia/*Informasi Mutakhir tentang*
Kemiskinan di Indonesia
Presenter/Penyaji: Asep Suryahadi
Host/Penyelenggara: Microfinance Innovation Center for Resources and Alternatives (MICRA)
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Le Meridien Hotel, Jakarta, 12 February 2009
7. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Monitoring the Global Financial Crisis in Indonesia/
Pemantauan Krisis Keuangan Global di Indonesia
Presenter/Penyaji: Akhmadi
Host/Penyelenggara: Poverty and Economic Policy-Community-based Monitoring System (PEP-CBMS)
Network Coordinating Team
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: Somerset Millennium Hotel, Makati City, Manila, 17–19 February 2009



8. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Results of SMERU's Studies on Household Dynamics, Chronic Poverty, and Social Protection/*Hasil Studi SMERU tentang Dinamika Rumah Tangga, Kemiskinan Kronis, dan Perlindungan Sosial*
Presenter/Penyaji: Asep Suryahadi
Host/Penyelenggara: BASIS Assets for Market Access Collaborative Research Support Program and Chronic Poverty Research Center (BASIS AMA CRSP & CPRC)
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: Washington D.C., 26–27 February 2009
9. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Global Financial Crisis and Optimal Social Protection Policy for Indonesia/*Krisis Keuangan Global dan Kebijakan Perlindungan Sosial yang Optimal di Indonesia*
Presenter/Penyaji: Sudarno Sumarto
Hosts/Penyelenggara: Centre for Strategic and International Studies (CSIS) and the ODI
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Borobudur Hotel, Jakarta, 13 March 2009
10. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Findings of the Impact of Supermarkets on Traditional Markets and Retailers in Indonesia's Urban Centers Study/*Temuan Studi Dampak Supermarket terhadap Pasar dan Pedagang Ritel Tradisional di Daerah Perkotaan di Indonesia*
Presenter/Penyaji: Akhmadi and Sri Budiati
Hosts/Penyelenggara: HMI Central Jakarta and North Jakarta Branches, the Prakarsa Foundation, and Jakarta Network Society
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Gedung Joeang 45, Jakarta, 16 March 2009
11. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Update on Poverty in Indonesia/*Informasi Mutakhir tentang Kemiskinan di Indonesia*
Presenter/Penyaji: Asep Suryahadi
Hosts/Penyelenggara: Demographic Institute, University of Indonesia
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Borobudur Hotel, Jakarta, 24 March 2009
12. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** SMERU: Monitoring the Social Impacts of Crises: SMERU's Experience and Potential Modification for Monitoring the Current Crisis/*SMERU: Pemantauan Dampak Sosial Krisis: Pengalaman SMERU dan Potensi Modifikasi untuk Pemantauan Krisis yang sedang Berjalan*
Presenter/Penyaji: Sudarno Sumarto
Hosts/Penyelenggara: Bappenas, UNDP, and other UN Agencies in Indonesia
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: Sari Pan Pacific Hotel, Jakarta, 31 March–1 April 2009
13. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** The Strengthening of Household Economic Business Security/*Penguatan Keamanan Usaha Ekonomi Rumah Tangga*
Presenter/Penyaji: Hastuti
Host/Penyelenggara: Directorate of Community and Village Empowerment, the Ministry of Home Affairs/*Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kementerian Dalam Negeri*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Jayakarta Hotel, 21 April 2009
14. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** 2007 Teacher Certification Program Implementation: Case Study in Jambi, Jabar, and Kalbar Provinces/*Pelaksanaan Program Sertifikasi Guru 2007: Studi Kasus di Provinsi Jambi, Jabar, dan Kalbar*
Presenter/Penyaji: Hastuti
Host/Penyelenggara: Ministry of National Education/*Kementerian Pendidikan Nasional*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Ministry of National Education Office/*Kantor Kementerian Pendidikan Nasional*, 4 May 2009

15. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Strategy on 2010–2014 Micro Business Empowerment/
Strategi dalam Pemberdayaan Usaha Mikro 2010–2014
Presenter/Penyaji: Hastuti
Host/Penyelenggara: Directorate of Cooperative and Small Medium Enterprise Empowerment, Bappenas/
Direktorat Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Bappenas
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Bappenas, 19 May 2009

16. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Preliminary Results of SMERU's Study on the Role of Women
in Indonesia's CCT Program (Program Keluarga Harapan)/*Hasil Awal Studi SMERU tentang Peran Perempuan*
dalam Program Keluarga Harapan
Presenter/Penyaji: Widjajanti Isdijoso
Hosts/Penyelenggara: IDS Sussex, IHD India, and ISDS Vietnam
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: Hanoi, Vietnam, 1–5 June 2009

17. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** (Training on) How To Write A Research Report, Policy Brief,
and Memorandum/(*Pelatihan tentang*) *Bagaimana Cara Menulis Laporan Penelitian, Catatan Kebijakan, dan*
Memorandum
Presenter/Penyaji: R. Justin Sodo
Host/Penyelenggara: PATTIRO
Place and Date/Tempat dan Tanggal: PATTIRO Office/Kantor PATTIRO, 6 June 2009


18. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Impact of the 1997/1998 and Current Crises on Children and
How Has the Government Responded/*Dampak Krisis 1997/98 dan Krisis yang sedang Berjalan terhadap*
Anak-Anak dan Bagaimana Pemerintah Meresponsnya
Presenter/Penyaji: Widjajanti Isdijoso
Host/Penyelenggara: UNICEF Jakarta
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Le Meridien Hotel, Jakarta, 18 June 2009

19. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Findings of the Pilot Study of Crisis Monitoring/*Temuan Studi*
Pilot Pemantauan Krisis
Presenters/Penyaji: Rizki Fillaili and Widjajanti Isdijoso
Host/Penyelenggara: Australian Agency for International Development (AusAID)
Place and Date/Tempat dan Tanggal: The Australian Embassy, 1 July 2009

20. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Reviewing BPS Poverty Calculation Methodology/*Tinjauan*
terhadap Metodologi Perhitungan Kemiskinan BPS
Presenter/Penyaji: Sudarno Sumarto
Host/Penyelenggara: Statistics Indonesia (BPS)/*Badan Pusat Statistik*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Acacia Hotel, Jakarta, 13 July 2009

21. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Socioeconomic and Health Status of Rural-Urban Migrants in
Indonesia/*Status Sosial-Ekonomi dan Kesehatan Migran Perdesaan-Perkotaan di Indonesia*
Presenter/Penyaji: Athia Yumna
Host/Penyelenggara: Indonesia Regional Science Association (IRSA)
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: IPB International Convention Center, Bogor, 22–23 July 2009



- 
22. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Teacher Absenteeism and Remote Allowance Program/*Kehadiran Guru dan Program Bantuan Kesejahteraan untuk Guru di Daerah Terpencil*
Presenter/Penyaji: Nina Toyamah
Host/Penyelenggara: The Center for Educational Policy and Innovation Research, Ministry of National Education/*Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (Puslitjaknov), Kementerian Pendidikan Nasional*
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: Millennium Hotel, Jakarta, 4–6 August 2009
23. **Topics Presented/Topik yang Dipresentasikan:** (Two Presentations on) Data on Poverty in Indonesia and Auditing of Jamkesmas Program Implementation/*(Dua Presentasi tentang) Data Kemiskinan di Indonesia dan Audit Pelaksanaan Program Jamkesmas*
Presenters/Penyaji: Hastuti, Sri Budiyati, and Athia Yumna
Host/Penyelenggara: Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK)/*Badan Pemeriksa Keuangan*
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Ciputra Hotel, Jakarta, 5 August 2009
24. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Social Protection Programs and Gender Specific Vulnerabilities in Indonesia/*Program-Program Perlindungan Sosial dan Kerawanan Gender di Indonesia*
Presenter/Penyaji: Sirojuddin Arif
Hosts/Penyelenggara: The Overseas Development Institute (ODI), UK; and IDS, India
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: New Delhi, India, 10–12 August 2009
25. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** The Impact of the Global Financial Crisis in Indonesia and the Relevance for the Development of Social Protection/*Dampak Krisis Keuangan Global di Indonesia dan Relevansinya dengan Perkembangan Perlindungan Sosial*
Presenter/Penyaji: Widjajanti Isdijoso
Hosts/Penyelenggara: GTZ and the Indian Ministry of Planning
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: New Delhi, India, 14–16 September 2009
26. **Topics Presented/Topik yang Dipresentasikan:** (Three Presentation Topics on) The Business Climate in Kota Kupang: The Study of Economic Condition Business Regulations, The Business Climate in Kabupaten TTU: The Study of Economic Condition and Business Regulation, and New Law on Local Taxes and User Charges/*(Tiga Topik Presentasi tentang) Iklim Usaha di Kota Kupang: Sebuah Studi Kondisi Perekonomian dan Regulasi Usaha, Iklim Usaha di Kabupaten TTU: Sebuah Studi Kondisi Perekonomian dan Regulasi Usaha, and Undang-Undang Baru tentang Pajak dan Retribusi Daerah*
Presenters/Penyaji: Sulton Mawardi and Palmira Bachtiar
Hosts/Penyelenggara: SMERU, the Research Institute of the University of Nusa Cendana, The Asia Foundation, Municipality of Kupang, and District Government of TTU/*SMERU, Pusat Penelitian Universitas Nusa Cendana, The Asia Foundation, Pemerintah Daerah Kota Kupang, dan Pemerintah Daerah Kabupaten TTU*
Places and Dates/Tempat dan Tanggal: Kupang Municipality's Office/*Kantor Pemerintah Daerah Kota Kupang, Kupang; and Kefamenanu, Kabupaten Timur Tengah Utara*, 10 and 12 September 2009
27. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Poverty Reduction in the Post-New Order Indonesia: Notes from Participatory Poverty Assessments in Bima, Tapanuli Tengah, Nias Selatan, and Aceh Timur/*Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia Pasca-Orde Baru: Catatan dari Kegiatan Analisis Kemiskinan Partisipatoris di Bima, Tapanuli Tengah, Nias Selatan, dan Aceh Timur*
Presenter/Penyaji: Sirojuddin Arif
Hosts/Penyelenggara: The Graduate School of Public Administration (GSPA) of the Seoul National University and the UN Research Institute for Social Development (UNRISD)
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Seoul, South Korea, 29 September 2009

28. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** How to Conduct and Analyze FGDs and In-depth Interviews/*Bagaimana Cara Melakukan dan Menganalisis FGD dan Wawancara Mendalam*
Presenters/Penyaji: Rizki Fillaili and Widjajanti Isdijoso
Host/Penyelenggara: Statistics Indonesia (BPS)
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: Orchardz Hotel, Jakarta, 2–3 October 2009
29. **Topic Presented/Topik yang Dipresentasikan:** The Research Design, Schedule of Activities, and Budget of Indonesia's Study on International Migrant Workers in a Decentralized Indonesia: A Review of Local Regulations on Migrant Workers/*Desain Penelitian, Jadwal Kegiatan, dan Anggaran dari Studi Indonesia tentang Tenaga Migran Internasional di Indonesia yang Terdesentralisasi*
Presenter/Penyaji: Palmira Bachtiar
Host/Penyelenggara: PIDS (Philippine Institute for Development Studies)
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Manila, the Philippines, 14 October 2009
30. **Topics Presented/Topik yang Dipresentasikan:** (Two Training Sessions on) Qualitative and Quantitative Research Methodology and Introduction to Research Methodology/*(Dua Sesi Pelatihan tentang) Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan Pengantar Metodologi Penelitian*
Presenter/Penyaji: Sulton Mawardi
Host/Penyelenggara: ICAIOS (International Center for Aceh and Indian Ocean Studies)
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: Aceh, 3–7 November 2009
31. **Topics Presented/Topik yang Dipresentasikan:** Introduction to SMERU, Introduction to Research Methods (with the emphasis on the importance of considering gender perspectives in doing research), and (exercises on) Designing Research Plans/*Perkenalan dengan SMERU, Pengantar Metodologi Penelitian (dengan penekanan pada pentingnya mempertimbangkan perspektif gender dalam pelaksanaan penelitian), dan (latihan untuk) Mendesain Rencana Penelitian*
Presenters and Mentors/Penyaji dan Pembimbing: Asep Suryahadi, Widjajanti Isdijoso, Sulton Mawardi, Sri Budiwati, Akhmadi, Meuthia Rosfadhila, Sirojuddin Arif, and Muhammad Syukri
Host/Penyelenggara: AIGRP
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Akmani Hotel, Jakarta, 1 December 2009
32. **Topics Presented/Topik yang Dipresentasikan:** (Two presentations on) The Targeting and Conditionality of CCT in Indonesia and The Monitoring, Evaluation, and Financing of CCT in Indonesia/*(Dua Presentasi tentang) Penargetan dan Kebersyaratan PKH di Indonesia dan Pemantauan, Evaluasi, dan Pendanaan PKH di Indonesia*
Presenters/Penyaji: Muhammad Syukri and Vita Febriany
Host/Penyelenggara: UNDP India
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: Clariges Hotel, New Delhi, India, 9–12 December 2009
33. **Topics Presented/Topik yang Dipresentasikan:** (Two Presentations on) Community Monitoring and Media Tracking Results and The Role of Existing Social Protection Programs and Possible Response Programs against the 2008/2009 Global Financial Crisis/*(Dua Presentasi tentang) Hasil Pemantauan oleh Masyarakat dan Pemantauan Media dan Peran Program-Program Perlindungan Sosial yang sedang Berjalan dan Program-Program yang Kemungkinan Diluncurkan sebagai Respons terhadap Krisis Keuangan Global 2008/09*
Presenters/Penyaji: Widjajanti Isdijoso and Hastuti
Host/Penyelenggara: Bappenas
Place and Date/Tempat dan Tanggal: Bappenas Office/Kantor Bappenas, Jakarta, 10 December 2009



34. **Topics Presented/Topik yang Dipresentasikan:** (Two Presentations on) Social Protection in Indonesia and The Plan to Implement an Impact Evaluation of the Unconditional Cash Transfer (BLT) Program/(Dua Presentasi tentang) *Perlindungan Sosial di Indonesia dan Rencana Menjalankan Evaluasi Dampak Program BLT*
Presenter/Penyaji: Asep Suryahadi
Hosts/Penyelenggara: International Initiative for Impact Evaluation (3ie) and AusAID
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: Canberra, Australia, 14–15 December 2009
35. **Topics Presented/Topik yang Dipresentasikan:** The Impact of Climate Change on Poverty and Vulnerability and the Impact of Poverty on Climate Change/*Dampak Perubahan Iklim terhadap Kemiskinan dan Kerentanan dan Dampak Kemiskinan terhadap Perubahan Iklim*
Trainers and Facilitators/Pelatih dan Fasilitator: Nina Toyamah and Vita Febriany
Host/Penyelenggara: ICAIOS
Place and Dates/Tempat dan Tanggal: Aceh, 22–23 October 2009

VIII. THE NUMBER OF INTERNATIONAL AND NATIONAL WORKSHOPS, CONFERENCES, SEMINARS, DISCUSSIONS, AND TRAINING SESSIONS ATTENDED BY SMERU STAFF / JUMLAH LOKAKARYA, KONFERENSI, SEMINAR, DISKUSI, DAN PELATIHAN DI TINGKAT INTERNASIONAL DAN NASIONAL YANG DIHADIRI STAF SMERU

In 2009, SMERU staff have attended 77 international and national workshops, conferences, seminars, discussions, and training sessions. During these activities, SMERU staff actively participate in discussions on various issues and shared SMERU's research findings. ☞

*P*ada 2009, staf SMERU telah menghadiri 77 lokakarya, konferensi, seminar, diskusi, dan pelatihan internasional dan nasional. Dalam kegiatan tersebut, staf SMERU berperan aktif dalam diskusi mengenai berbagai isu serta menyampaikan temuan penelitian SMERU. ☞



Bambang Hadi/SMERU

ADMINISTRATION AND STAFF REVIEW TINJAUAN ADMINISTRASI DAN STAF

The SMERU's Board of Founders and Trustees held a meeting on 21 July 2009. The main agenda was the change of leadership at the SMERU Research Institute. Dr. Asep Suryahadi, SMERU's former deputy director for research, replaced Dr. Sudarno Sumarto as the director of the Institute as of 1 August 2009. Dr. Sumarto was appointed SMERU's senior research fellow and a member of SMERU's Board of Trustees. The Board of Managers appointed Widjajanti Isdijoso, M.Ec.St. as the Institute's deputy director.



Novita/SMERU

On 22 July 2009, SMERU held a Project Consultation Committee (PCC) meeting focusing on the Institute's progress and achievements as well as the challenges in obtaining input from its key stakeholders. On 17 February 2010, the Board of Trustees met again to discuss several matters including preparations for the PCC meeting that was held on the following day, on 18 February 2010.

In relation to the Institute's efforts to provide good personnel support, since January 2009, all staff have joined the Jamsostek scheme, a mandatory, national social protection program for the work force. In August 2009, SMERU extended its contract with Takaful Indonesia, a health insurance provider.

During 2009, SMERU recruited four researchers with Master's degrees in sociology, public policy, and economics; two editors; and a librarian. SMERU also welcomed interns from the University of Indonesia, the Australian National University (ANU), the DIW Berlin Graduate Center, Yale University, and the University of Manchester.

In early January 2010, all SMERU staff were required to take part in an annual staff performance assessment to evaluate their performances in 2009. It was done in two stages: peer review and review by the director and the deputy director. ☞

Pada 21 Juli 2009, Badan Pendiri dan Badan Pembina SMERU menyelenggarakan rapat dengan agenda utama perubahan kepemimpinan di Lembaga Penelitian SMERU. Dr. Asep Suryahadi, Wakil Direktur Bidang Penelitian SMERU sebelumnya, menggantikan Dr. Sudarno Sumarto sebagai Direktur SMERU sejak 1 Agustus 2009. Dr. Sumarto ditunjuk sebagai Senior Research Fellow SMERU dan anggota Badan Pembina SMERU. Badan Pengurus kemudian menunjuk Widjajanti Isdijoso, M.Ec.St. sebagai Wakil Direktur yang baru.

Pada 22 Juli 2009, SMERU menyelenggarakan rapat Project Consultation Committee (PCC) yang membahas kemajuan dan pencapaian SMERU, serta tantangan dalam menggali masukan dari pemangku kepentingan utama SMERU. Pada 17 Februari 2010, Badan Pembina kembali menyelenggarakan rapat untuk membahas beberapa permasalahan termasuk persiapan untuk rapat PCC yang diadakan sehari setelahnya pada 18 Februari 2010.

Berkaitan dengan upaya SMERU memberikan layanan kepegawaian yang baik, sejak Januari 2009 semua staf telah mengikuti program Jamsostek, sebuah perlindungan sosial bagi tenaga kerja yang bersifat nasional dan wajib. Lalu, pada Agustus 2009 SMERU memperpanjang kontraknya dengan penyedia asuransi kesehatan Takaful Indonesia.

Selama 2009, SMERU merekrut empat peneliti dengan gelar S2 di bidang sosiologi, kebijakan publik, dan ekonomi; dua editor; dan seorang pustakawan. SMERU juga menerima mahasiswa/i magang dari Universitas Indonesia, The Australian National University (ANU), DIW Berlin Graduate Center, Yale University, dan University of Manchester.

Pada awal Januari 2010, semua staf SMERU diharuskan mengikuti kegiatan tahunan penilaian kerja staf untuk mengevaluasi kinerja mereka selama 2009. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap: penilaian antarstaf dan penilaian oleh direktur dan wakil direktur. ☞



KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Public Accountants, Tax and Business Advisory Services



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref : R-067/LPS/AU/II/2010

Dewan Pembina dan Pengurus

The Board of Trustee and Management

YAYASAN SMERU

Kami telah mengaudit posisi keuangan Yayasan Smeru ("Yayasan") tanggal 31 Desember 2009, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Yayasan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Yayasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 tidak diaudit.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan yang disebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan per 31 Desember 2009, dan laporan aktivitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying statements of financial position of Yayasan Smeru ("the Foundation") as of 31 December 2009, and the related statements of activities, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Foundation's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements, based on our audit. The financial statements of the Foundation for the year ended 31 December 2008 were not audited.

We conducted our audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and the significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as of 31 December 2009, and the results of its activities and its cash flows for the year then ended, which are in conformity with the accounting principles generally accepted in Indonesia.

Syamsudin
NIAP 03.1.0909

14 Juli/ July 2010

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of activities and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia



THE ROYAL PALACE - Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A - C 29 - Jakarta 12810 - Indonesia

Phone: 62 21 831 3861 (hunting) Fax : 62 21 831 3871 Email : central.mail@kanaka.co.id Website : www.kanaka.co.id

Firm Licence : 588/KM.1/2008. 2 September 2008

KPS is a member of Nexia International, a worldwide network of independent accounting and consulting firms

YAYASAN SMERU
Statement of Financial Positions as of December 31, 2009 and 2008/
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2009 dan 2008

Dinyatakan dalam Rupiah

Expressed in Rupiah

| | 2009 | Catatan/ Notes | 2008 (Tidak diaudit/ Unaudited) | |
|---|-----------------------|-------------------|---------------------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 17.473.906.887 | 3b,3c,4 | 15.767.974.554 | Cash and cash equivalents |
| Uang muka | 231.289.844 | 5 | - | Advances |
| Investasi jangka pendek | 3.098.954.462 | 3d, 6 | 2.509.333.828 | Short term investments |
| Piutang program | - | | 2.016.876.819 | Program receivables |
| Piutang lain-lain | 9.662.433 | | 232.517.658 | Other receivables |
| Biaya dibayar dimuka | 386.176.385 | 7 | 381.063.710 | Prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | 21.199.990.011 | | 20.907.766.569 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-Current Assets |
| Aset tetap - bersih | 8.458.784.608 | 3e, 8 | 191.819.773 | Fixed assets - net |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 8.458.784.608 | | 191.819.773 | Total Non Current Assets |
| JUMLAH ASET | 29.658.774.619 | | 21.099.586.342 | TOTAL ASSETS |
| KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH | | | | LIABILITIES AND NET ASSETS |
| Kewajiban | | | | Liabilities |
| Hutang pajak | 848.191.714 | 9 | 65.863.727 | Taxes payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 11.149.419 | | 46.852.840 | Accrued expenses |
| Hutang lain-lain | 3.827.871.957 | 10 | 9.400.000 | Other payables |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 4.687.213.090 | | 122.116.567 | TOTAL LIABILITIES |
| ASET BERSIH | | | | NET ASSETS |
| Tidak terikat | 23.139.395.642 | 3a, 11 | 20.815.588.428 | Unrestricted |
| Terikat temporer | 1.451.708.212 | 3a, 12 | (218.576.328) | Temporarily restricted |
| Terikat permanen | 380.457.675 | 3a, 13 | 380.457.675 | Permanently restricted |
| JUMLAH ASET BERSIH | 24.971.561.529 | | 20.977.469.775 | TOTAL NET ASSETS |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH | 29.658.774.619 | | 21.099.586.342 | TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS |

YAYASAN SMERU
Statement of Activities and Fund Balances
For The Year Ended December 31, 2009 and 2008/
Laporan Aktivitas dan Saldo Dana Untuk Tahun-Tahun Terakhir
pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

Dinyatakan dalam Rupiah

Expressed in Rupiah

| | Catatan/ Notes | 2009 | 2008 (Tidak diaudit/ Unaudited) | |
|---|-------------------|------------------------|---------------------------------------|--|
| PERUBAHAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT | | | | CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS |
| PENDAPATAN | | | | REVENUES |
| Pendapatan tidak terikat | | | | Unrestricted revenues |
| Hibah/ sumbangan | 3f,15 | 9.866.858.781 | 5.263.161.300 | Grants / donations |
| Lain-lain | 3f,15 | 660.960.109 | 1.975.770.152 | Others |
| Pendapatan tidak terikat - bersih | | <u>10.527.818.890</u> | <u>7.238.931.452</u> | Unrestricted revenues - net |
| Aset bersih yang berakhir pembatasannya | 16 | 2.633.848.052 | 3.246.860.436 | Net assets released from restrictions |
| JUMLAH PENDAPATAN | | <u>13.161.666.942</u> | <u>10.485.791.888</u> | TOTAL REVENUES |
| BEBAN | | | | EXPENSES |
| Operasional | 3f,17 | 7.944.088.097 | 5.589.842.767 | Operating |
| Program | 3f,17 | 1.422.956.172 | 4.266.834.537 | Program |
| Penyusutan | 3f,17 | 96.300.414 | 104.188.278 | Depreciation |
| Lain-lain | 3f,17 | 1.374.515.045 | 20.482.342 | Others |
| JUMLAH BEBAN | | <u>10.837.859.728</u> | <u>9.981.347.923</u> | TOTAL EXPENSES |
| KENAIKAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT | | <u>2.323.807.214</u> | <u>504.443.965</u> | INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS |
| PERUBAHAN ASET BERSIH TERIKAT | | | | CHANGES IN TEMPORARILY RESTRICTED NET |
| TEMPORER | | | | ASSETS |
| Pendapatan terikat temporer | | | | Temporarily restricted revenues |
| Hibah/ sumbangan | 3a,18 | 2.994.286.250 | 3.223.357.142 | Grants / donations |
| Selisih nilai wajar efek | 14 | 1.309.846.342 | (195.073.034) | Differences in fair value of securities |
| | | <u>4.304.132.592</u> | <u>3.028.284.108</u> | |
| Aset bersih terikat temporer terbebaskan dari pembatasan | 19 | <u>(2.633.848.052)</u> | <u>(3.246.860.436)</u> | Temporarily restricted net assets released from restrictions |
| KENAIKAN/ (PENURUNAN) ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER | | <u>1.670.284.540</u> | <u>(218.576.328)</u> | INCREASE/ (DECREASE) IN TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS |
| ASET BERSIH AWAL TAHUN | | 20.977.469.775 | 20.691.602.138 | NET ASSETS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| ASET BERSIH AKHIR TAHUN | | <u>24.971.561.529</u> | <u>20.977.469.775</u> | NET ASSETS AT THE END OF THE YEAR |

YAYASAN SMERU
Statement of Cash Flows For The Year Ended December 31, 2009 and 2008/
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

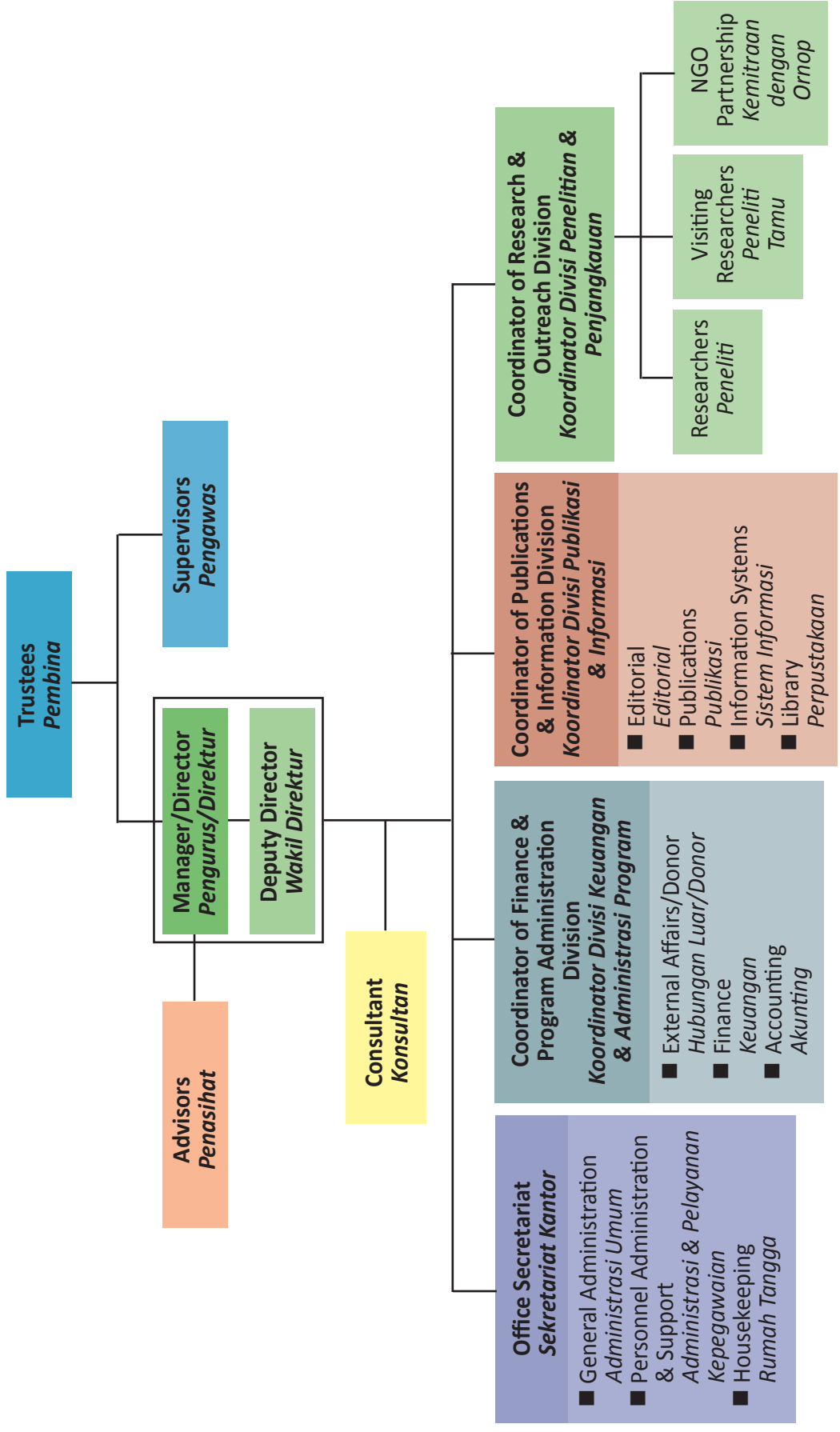
Dinyatakan dalam Rupiah

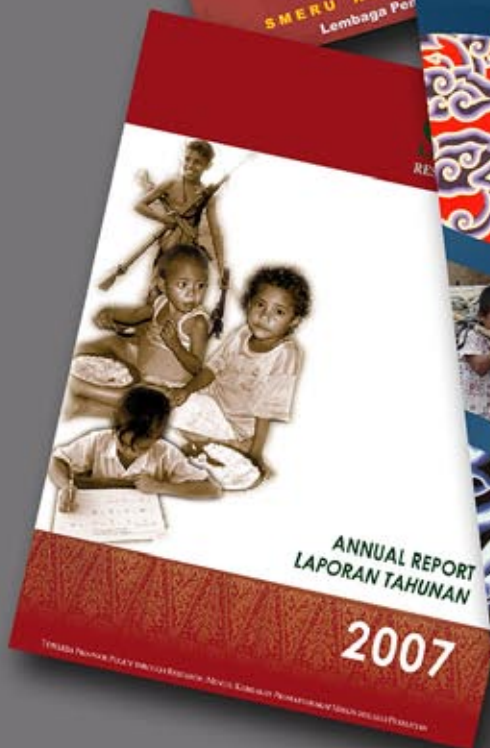
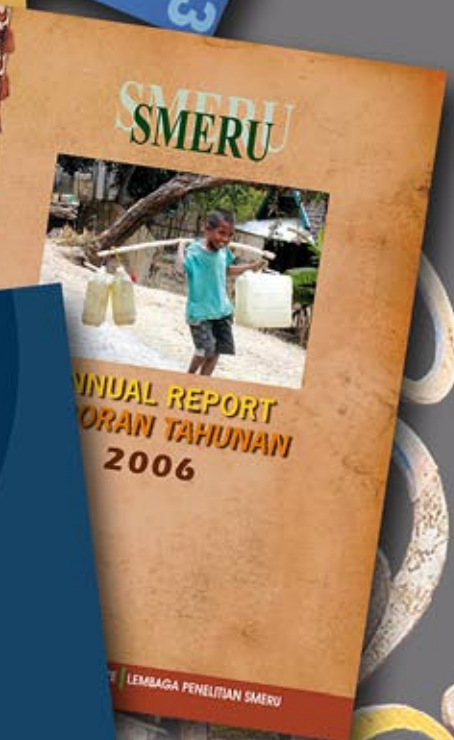
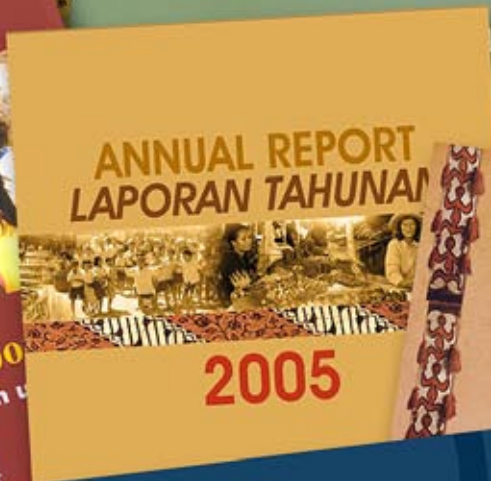
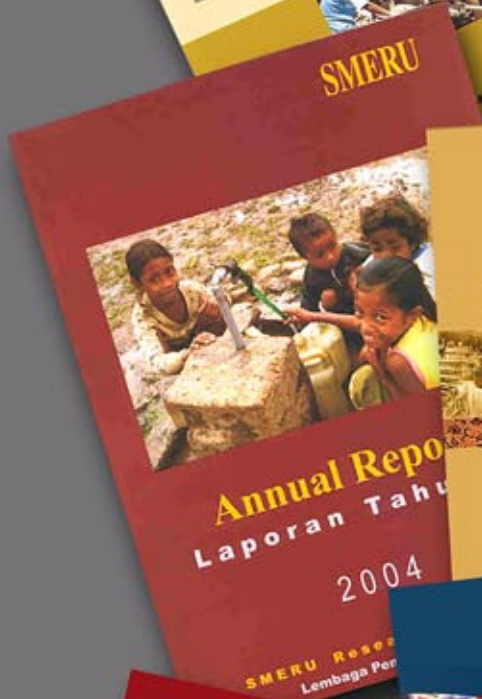
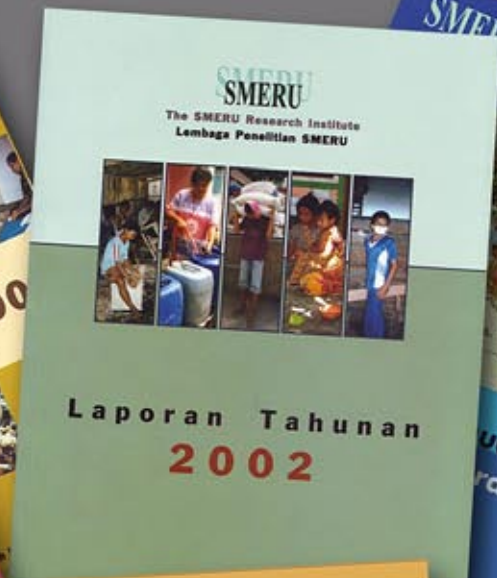
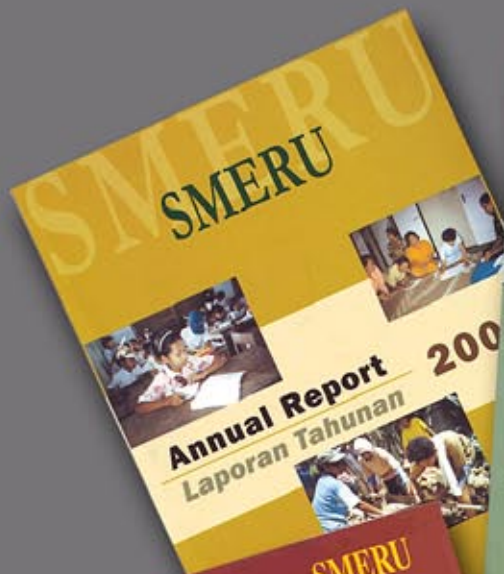
Expressed in Rupiah

| | 2009 | 2008 (Tidak diaudit/ Unaudited) | |
|--|------------------------|---------------------------------------|--|
| Arus Kas Dari Aktivitas Operasi | | | Cash flows From Operating Activities |
| Kelebihan penerimaan atas pengeluaran | 3.994.091.754 | 285.867.637 | <i>Excess of revenues over expenditures</i> |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi kelebihan penerimaan atas pengeluaran pada kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi: | | | <i>Adjustments to reconcile excess of revenues over expenditures to net cash provided by operating activities:</i> |
| Penyusutan | 96.300.414 | 104.188.278 | <i>Depreciation</i> |
| Rugi/ (laba) atas Investasi | (1.309.846.342) | 195.073.034 | <i>Loss/ (gain) on Investment</i> |
| Penyesuaian saldo awal | - | (683.606.786) | <i>Adjustment of beginning balance</i> |
| Penurunan (peningkatan) pada: | | | <i>Decrease (increase) in:</i> |
| Uang muka | (231.289.844) | 122.950.000 | <i>Advance</i> |
| Piutang program | 2.016.876.819 | 1.072.477.963 | <i>Program receivables</i> |
| Piutang karyawan | 222.855.225 | (221.517.658) | <i>Employees receivable</i> |
| Biaya dibayar dimuka | (5.112.675) | (7.021.122) | <i>Prepaid expenses</i> |
| Hutang pajak | 782.327.987 | (6.536.288) | <i>Tax payable</i> |
| Biaya yang masih harus dibayar | (35.703.421) | (8.910.588) | <i>Accrued expenses</i> |
| Hutang lain-lain | 3.818.471.957 | 9.400.000 | <i>Other payables</i> |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | 9.348.971.873 | 862.364.470 | <i>Net cash flows provided by operating activities</i> |
| Arus Kas Dari Aktivitas Investasi | | | Cash flows From Investing Activities |
| Penerimaan pada Investasi | 3.720.225.709 | 683.606.786 | <i>Proceeds on Investment</i> |
| Penempatan pada Investasi | (3.000.000.000) | - | <i>Payment on Investment</i> |
| Perolehan aset tetap | (8.363.265.249) | (35.815.000) | <i>Acquisition of equipment</i> |
| Arus kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas investasi | (7.643.039.540) | 647.791.786 | <i>Net cash flows provided by/ (used in) investing activities</i> |
| Kenaikan Bersih Kas | 1.705.932.333 | 1.510.156.256 | <i>Net increase in cash</i> |
| Kas dan setara kas, awal | 15.767.974.554 | 14.257.818.298 | <i>Cash and cash equivalents, beginning</i> |
| Kas dan setara kas, akhir | 17.473.906.887 | 15.767.974.554 | <i>Cash and cash equivalents, ending</i> |



ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE SMERU RESEARCH INSTITUTE/FOUNDATION 2009
STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN/LEMBAGA PENELITIAN SMERU 2009





LEMBAGA PENELITIAN
SMERU
RESEARCH INSTITUTE

SMERU

THE SMERU RESEARCH INSTITUTE | LEMBAGA PENELITIAN SMERU

TOWARDS PRO-POOR POLICY THROUGH RESEARCH | MENUJU KEBIJAKAN PROMASYARAKAT MISKIN MELALUI PENELITIAN



Jl. Cikini Raya No. 10A, Jakarta 10330, Indonesia

Ph: 6221-3193 6336 Fax: 6221-3193 0850

e-mail: smeru@smeru.or.id

website: www.smeru.or.id